

**PENGARUH KINERJA GURU DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SENI BUDAYA
DAN PRAKARYA SISWA KELAS III A MIN 1 DONOMULYO
KABUPATEN MALANG
SKRIPSI**



Oleh:

Emma Sospa Devita Sari

NIM. 17140122

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
OKTOBER, 2021**

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA GURU DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SENI BUDAYA DAN
PRAKARYA SISWA KELAS III A MIN 1 DONOMULYO KABUPATEN
MALANG**

Untuk Menyusun Skripsi pada Program Strata Satu (S-1)

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

Emma Sospa Devita Sari

NIM. 17140122

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Oktober, 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH KINERJA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SENI BUDAYA DAN PRAKARYA SISWA
KELAS III A MIN 1 DONOMULYO KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Emma Sospa Devita Sari

17140122

Telah diperiksa serta disetujui untuk diajukan ke sidang

Oleh Dosen Pembimbing



Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
NIP.197402282008011003

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KINERJA GURU DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SENI BUDAYA DAN
PRAKARYA SISWA KELAS III A MIN 1 DONOMULYO KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI

Dipersembahkan dan disusun oleh:
Emma Sospa Devita Sari (17140122)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Oktober 2021 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP. 197807072008011021

Sekretaris Sidang

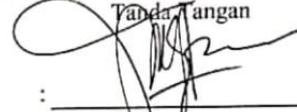
Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
NIP. 197402282008011003

Pembimbing

Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
NIP. 197402282008011003

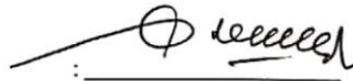
Penguji Utama

Drs. A. Zuhdi, MA
NIP. 196902111995031002

Tanda Tangan


:


:


:


Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah *rabbilalamin*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang dan kemurahan-Nya serta petunjuk jalan untuk saya. Berkat rahmat dan seizin-Nya saya mampu melewati setiap proses sukar mudahnya dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi. Serta shalawat dan salam saya curahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW.

Atas kehendak Allah dan rencana-Nya, saya mempersembahkan skripsi yang telah saya susun kepada orang-orang terkasih dan tersayang, yang tentunya pertama kali saya peruntukkan untuk Bapak Gatot Ismari dan Ibu Saliyem sebagai orang tua saya yang telah mendukung dan menyemangati saya. Serta terima kasih atas doa yang senantiasa mereka panjatkan untuk kebaikan saya dan telah berjuang untuk saya hingga berada di titik ini. Kedua, terimakasih untuk ketiga kakak saya Candra Sosepa Anggara, Bayu Sospa Indrapura dan Ellsa Sospa Citra Sari karena telah mendoakan serta memberi semangat kepada saya. Ketiga, terimakasih kepada Bapak Ahmad Sholeh, M.Ag yang telah mempermudah serta mengizinkan saya untuk mutasi jurusan ke PGMI serta terimakasih untuk Ibu Maryam Faizah, M.Pd yang telah membantu kesulitan saya dalam mengurus administrasi akademik dan menyelaraskan mata kuliah hingga saya dapat menempuh seluruh sks yang telah ditetapkan. Kelima, terimakasih untuk Ibu Ratna Pidayanti serta keluarga yang telah berkenan membimbing dan mendukung saya selama penelitian. Keenam, terimakasih untuk Bapak Atsnan selaku dosen di UIN Antasari yang bersedia memberikan ilmu dan arahan untuk saya melalui via

online. Ketujuh, terimakasih untuk sahabat dan orang-orang baik yaitu Yana, Fida, Faizatul M, Oktaria, Shelly, Cheyza, Lifa, Raniqul, Teh Binti, Putri Zahra, Anif, Velia, dan Mbak Sefin yang telah bersedia dengan tulus membantu seluruh kesulitan penulis dan tentunya memberikan doa serta semangat kepada penulis, dan Zakiya Sakina yang sudah membantu dan memberikan informasi ketika penulis akan mutasi ke prodi PGMI. Kedelapan, terimakasih untuk seluruh teman di prodi Kimia UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 17, terkhusus kelas A Tayo yang mendukung, mendoakan dan telah kebersamai penulis selama 2 semester di prodi Kimia. Kesembilan, terimakasih kepada seluruh teman di prodi PGMI teman seangkatan, kakak tingkat ataupun adik tingkat yang memberikan dukungan serta doa. Kesepuluh, terimakasih untuk seluruh pihak yang tentunya tidak dapat disebut secara keseluruhan yang membantu penulis selama penyelesaian skripsi. Serta yang terakhir terimakasih kepada Emma Sospa Devita Sari yang telah berjuang hingga pada titik ini, yang telah jatuh dan bangun berkali-kali namun tetap bisa berdiri hingga saat ini.

HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَآتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”

Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Emma Sospa Devita Sari

Malang, 8 Oktober 2021

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, ataupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Emma Sospa Devita Sari

NIM :17140122

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi :Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran
Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya Siswa Kelas III
A MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
NIP. 197402282008011003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emma Sospa Devita Sari

NIM : 17140122

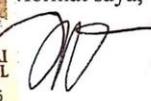
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya Siswa Kelas III A MIN 1 Donomulyo Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 8 Oktober 2021

10000
SEPULUH RIBU RUPIAH
100
20
METERAI
TEMPEL
EC1ABAJX486405675



Emma Sospa Devita Sari

NIM. 17140122

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang berkat kemurahan dan ridho-Nya serta kelancaran dan kemudahan yang telah Allah berikan kepada peneliti, peneliti dapat merampungkan skripsi “ Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya Siswa Kelas III A MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang” dengan baik.

Penyusunan skripsi disusun sebagai syarat yang ada di perkuliahan untuk menyelesaikan perkuliahan strata 1 prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan penuh harap, skripsi yang telah disusun memberikan manfaat bagi pembaca ataupun bagi penulis. Dengan rampungnya skripsi ini tentunya sangat berkaitan dengan banyak pihak yang membantu maupun mendukung ataupun pemberian motivasi dan semangat, sehingga penulis mengucapkan terimakasih untuk:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A sebagai Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
3. Bintoro Widodo, M.Kes sebagai Ketua Prodi PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd sebagai pembimbing skripsi yang telah berkenan membimbing dan memberi arahan serta bersedia meluangkan waktu.
5. Dosen FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengajar dan memberi ilmu-ilmu pengetahuan serta pengalaman.
6. Imam Nur Aksan, M.Pd sebagai Kepala Madrasah MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang yang sudah mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian di MIN 1 Donomulyo Malang.
7. Ratna Pidayanti, S.Pd.I sebagai guru kelas III A yang membimbing dan memberi arahan selama melakukan penelitian..

Dengan penuh kesadaran, penulis mengakui bahwa penyusunan skripsi ini belum layak untuk disebut sempurna, sehingga penulis memerlukan saran serta kritik yang membangun.

Malang, 8 Oktober 2021



Emma Sospa Devita Sari
NIM. 17140122

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia pada skripsi ini didasarkan pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, berikut penguraiannya:

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	TS	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang =â

Vokal (i) panjang =î

Vokal (u) panjang =û

C. Vokal Diftong

Arab	Latin
أُو	Aw
أَي	Ay
أِي	Î
أُ	Û

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 ORISINALITAS PENELITIAN	10
TABEL 3.1 SKALA LIKERT	30
TABEL 3.2 KISI-KISI ANGKET PENILAIAN KINERJA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.....	31
TABEL 3.3 HASIL VALIDITAS ANGKET	33
TABEL 3.4 HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET	34
TABEL 3.5 RUMUS KATEGORISASI.....	36
TABEL 4.1 HASIL KATEGORISASI TINGKAT KEMAMPUAN MEMBUKA PELAJARAN	42
TABEL 4.2 HASIL KATEGORISASI TINGKAT KEMAMPUAN MENGELOLA KEGIATAN PEMBELAJARAN.....	43
TABEL 4.3 HASIL KATEGORISASI TINGKAT PENGGUNAAN BAHASA.	44
TABEL 4.4 HASIL KATEGORISASI TINGKAT PENGORGANISASIAN SISWA DAN WAKTU	45
TABEL 4.5 HASIL KATEGORISASI TINGKAT KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENILAIAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN.....	46
TABEL 4.6 HASIL KATEGORISASI TINGKAT KEMAMPUAN MENUTUP PELAJARAN	48
TABEL 4.7 TINGKAT KINERJA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	49
TABEL 4.8 NILAI PAS SBDP.....	50
TABEL 4.9 HASIL BELAJAR SBDP SISWA	51
TABEL 4.10 HASIL UJI ONE-SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST	52
TABEL 4.11 HASIL UJI LINIERITAS	53
TABEL 4.12 COEFFICIENT	54
TABEL 4.13 MODEL SUMMARY	54
TABEL 5.1 KINERJA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PER INDIKATOR	56

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 KERANGKA BERPIKIR.....	27
GAMBAR 4.1 DIAGRAM TINGKAT KINERJA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.....	.49
GAMBAR 4.2 DIAGRAM HASIL BELAJAR SBDP SISWA52

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : SURAT IZIN PENELITIAN
- LAMPIRAN 2 : SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
- LAMPIRAN 3 : BUKTI KONSULTASI
- LAMPIRAN 4: HASIL ANGKET KINERJA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN OLEH NON-RESPONDEN
- LAMPIRAN 5: HASIL ANGKET KINERJA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN OLEH RESPONDEN
- LAMPIRAN 6 : HASIL VALIDITAS ANGKET KINERJA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
- LAMPIRAN 7 : HASIL UJI RELIABILITAS
- LAMPIRAN 8 : SOAL PAS
- LAMPIRAN 9 : HASIL ANALISIS DESKRIPTIF PER INDIKATOR ANGKET
- LAMPIRAN 10 : GAMBAR LINGKUNGAN SEKOLAH
- LAMPIRAN 11 : DOKUMENTASI PENELITIAN
- LAMPIRAN 12 :BIODATA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
SURAT PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	viiix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
A. Konsonan	xi
B. Vokal Panjang	xi
C. Vokal Diftong	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Ruang Lingkup Penelitian	7
G. Originalitas Penelitian	8
H. Definisi Operasional	13
I. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II	15
KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Kinerja Guru.....	15
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	19
3. Hasil Belajar.....	21
4. Pembelajaran SBdP.....	25
5. Tujuan Mata Pelajaran SBdP.....	26
B. Kerangka Berpikir	26
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN	28
A. Lokasi Penelitian	28
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
C. Variabel Penelitian.....	29
D. Populasi dan Sampel	29
E. Data dan Sumber Data	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	35
1. Uji Validitas.....	35
2. Uji Reliabilitas.....	37
I. Analisis Data.....	38
J. Prosedur penelitian	41

BAB IV	43
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	43
A. Paparan Data	43
1. Identitas Sekolah MIN 1 Donomulyo Malang	43
2. Sejarah Singkat MIN 1 Donomulyo Malang.....	43
3. Visi dan Misi MIN 1 Donomulyo Malang	44
4. Data Responden	45
5. Variabel Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran	45
6. Variabel Hasil Belajar SBdP	54
B. Hasil Penelitian.....	57
1. Uji Normalitas.....	57
2. Uji linieritas.....	57
3. Uji Regresi Sederhana.....	58
BAB V.....	60
PEMBAHASAN	60
A. Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran (X)	60
B. Variabel Hasil Belajar SBdP Siswa kelas III A MIN 1 Donomulyo Malang Kabupaten.....	74
C. Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar.....	76
BAB VI.....	79
PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79

B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Sari, Emma Sospa Devita. Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya Siswa Kelas III A MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang. Skripsi, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr.M. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd.

Guru merupakan tenaga pendidik yang profesional sehingga guru diharuskan memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan tugasnya. Kinerja guru diartikan sebagai kemampuan guru dalam menjalankan tugas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran mencakup, kegiatan pembuka, inti dan penutup. Pada saat ini, masih terdapat beberapa guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tidak linier dengan bidang yang diampu, sehingga perlu adanya penilaian mengenai kinerja guru.

Pelaksanaan penelitian dilakukan di MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang tepatnya pada siswa kelas III A dengan jumlah 32 siswa. Tujuan dilaksanakan penelitian adalah untuk : (1) Menjelaskan kinerja guru dalam pembelajaran di kelas III A MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang, (2) Menjelaskan hasil belajar SBdP siswa kelas III A MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang dan (3) Menjelaskan pengaruh kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar SBdP siswa kelas III A MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang.

Penelitian kuantitatif non-eksperimen dengan metode analisis regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini guna mengetahui pengaruh antar variabel kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan hasil belajar SBdP siswa kelas III A MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang. Pengumpulan data melalui angket serta melalui dokumentasi nilai PAS (penilaian akhir semester) pada semester ganjil mata pelajaran SBdP guna mengetahui variabel hasil belajar.

Hasil penelitian: (1) Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran di MIN 1 Donomulyo Malang berada dalam kategori sedang atau cukup baik (72%), (2) Hasil belajar SBdP siswa kelas III A di MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang dalam kategori rendah (59%) dan (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar SBdP siswa kelas III A di MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang, dengan diperolehnya nilai $\text{sig} < 0,05$ yakni sebesar 0,001 dalam artian H_0 diterima. Variabel kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran menyumbangkan pengaruh sebesar 29,6% terhadap variabel hasil belajar SBdP.

Maka dapat disimpulkan bahwa apabila guru memiliki kinerja yang baik khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran, maka akan menjadikan siswa memiliki hasil belajar yang tinggi atau baik, tidak hanya di bidang studi SBdP namun di semua bidang studi.

Kata Kunci: Kinerja Guru, Pelaksanaan Pembelajaran, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Sari, Emma Sospa Devita. The Influence Teacher Performance in the Implementation Learning on Learning Result of Cultural Arts and Crafts student Third class A Islamic Elementary School State 1 Donomulyo District Malang. Thesis, Education for primary school Teacher, Faculty Tarbiyah and Teacher Training, University Islamic State Maulana Malik Ibrahim Malang. The Supervisor: Doctor M. Zubad Nurul Yaqin Magister.

Teachers are professional educators so that teachers are required to have good performance in carrying out their duties. Teacher performance is defined as the ability teachers to carry out tasks consisting planning, implementing and assessing learning. Teacher performance in the implementation learning includes opening, core and closing activities. At this time, there are still some teachers who have educational backgrounds that are not linear with the fields being taught, so there is a need for an assessment teacher performance.

The research done at Islamic Elementary School State 1 Donomulyo Malang in third class A with a 32 students. The purpose the research are to: (1) explain the teacher's performance in learning at third class A Islamic Elementary School State 1 Donomulyo District Malang (2) Explain the Learning Result of Cultural Arts and Crafts student Third class A Islamic Elementary School State 1 Donomulyo District Malang and (3) Explain the Influence Teacher Performance in the Implementation Learning on Learning Result of Cultural Arts and Crafts student Third class A Islamic Elementary School State 1 Donomulyo District Malang.

Quantitative research non experimental with analysis method simple linear regression used in this research to know the Influence Teacher Performance in the Implementation Learning on Learning Result of Cultural Arts and Crafts student Third class A Islamic Elementary School State 1 Donomulyo District Malang. Collecting data by questionnaires and documentation End semester assessment in odd semesters leasson Cultural Arts and Crafts for know learning result variables.

The results this research are: (1) The teacher performance in the implementation learning at Islamic Elementary School State 1 Donomulyo District Malang is in the medium category good enough (72%), (2) The SBdP learning result student third class A at Islamic Elementary School State 1 Donomulyo Distric Malang are in the low category (59%) and (3) there is a significant influence between the variables teacher performance in the implementation learning on the learning result Cultural Arts and Crafts student third class A at Islamic Elementary School State 1 Donomulyo District Malang, with the obtained value of $\text{sig} < 0.05$, which is 0.001 in the sense that H_a is accepted. The teacher performance variable in the implementation learning contributed 29.6% to the variable Cultural Arts and Crafts learning outcomes.

So it can be concluded that if the teacher has a good performance, especially in the implementation of learning, it will make students have a good learning outcomes, not only in the field of SBdP studies but in all fields of study.

Keywords: Teacher Performance, Learning Implementation, Learning Result.

ملخص

ساري, إيما سوسفا ديفيتا. تأثير أداء المعلم في تنفيذ التعلم على نتائج التعلم للفنون والحرف الثقافية من الطلاب الصفى الثالثة أ في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 دانا موليا مالانج. البحث العلمي. قسم إعداد المعلمي المدرس الابتدائية, كلية علوم التربية والتعليم, الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشريف: محمد زوبد نور اليقين الماجستير.

حقق أم لا الأهداف التعليم المدرسي, فهي تتأثر بالعديد من الأشياء, ولكن بالطبع هناك دور مهم للمعلم كمعلم. المعلمون محترفون يُطلب من المعلمين أن يكون لديهم أداء جيد في أداء واجباتهم. يُعرّف أداء المعلم بأنه قدرة المعلمين على تنفيذ المهام تتكون من تخطيط التعلم وتنفيذه وتقييمه. يتضمن أداء المعلم في تنفيذ التعلم الأنشطة الافتتاحية والجهرية والختامية. في هذا الوقت, لا يزال هناك بعض المعلمين الذين لديهم خلفيات تعليمية غير خطية مع المجالات تدريسيها, لذلك حاجة لتقييم أداء المعلم.

تطبيق البحث في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 دانا موليا مالانج الطلاب الصفى الثالثة أ بمجموعه 32 طالبًا. أهداف البحث هي: (1) شرح أداء المعلم في التعلم في الطلاب الصفى الثالثة أ في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 دانا موليا مالانج (2) شرح نتائج التعلم للفنون والحرف الثقافية الطلاب الصفى الثالثة أ في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 دانا موليا مالانج. (3) شرح تأثير أداء المعلم في تنفيذ التعلم على نتائج التعلم للفنون والحرف الثقافية الطلاب الصفى الثالثة أ في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 دانا موليا مالانج.

البحث الكمي غير التجريبي باستخدام طريقة تحليل الانحدار الخطي البسيط في هذا البحث لتحديد تأثير متغيرات أداء المعلم في تنفيذ التعلم باستخدام نتائج تعلم نتائج التعلم للفنون والحرف الثقافية الطلاب الصفى الثالثة أ في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 دانا موليا مالانج. جمع البيانات من خلال الاستبيانات ومن خلال توثيق درجات الإمتحان الإنتهاء في دراسية فردية من مواد للفنون والحرف الثقافية من أجل تحديد متغيرات مخرجات التعلم.

نتائج البحث : (1) أداء المعلم في تنفيذ التعلم في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 دانا موليا مالانج التعلم للفنون والحرف الثقافية الطلاب الصفى الثالثة أ في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 دانا موليا مالانج. جيد بما يكفي (72%) , (2) نتائج تعلم للفنون والحرف الثقافية الطلاب الصفى الثالثة أ في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 دانا موليا مالانج في الفئة المنخفضة 59% (3) كان تأثير كبير بين متغيرات أداء المعلم في تنفيذ التعلم على نتائج التعلم لطلاب الصف الثالث من للفنون والحرف الثقافية الطلاب الصفى الثالثة أ في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 دانا موليا مالانج مع الحصول على قيمة سيج > 0,005 هو 0,001 بمعنى أن هو مرفوض. متغير أداء المعلم في تنفيذ التعلم بنسبة 29,6% من التأثير على متغير مخرجات التعلم للفنون والحرف الثقافية.

لذلك يمكن الاستنتاج أنه إذا كان أداء المعلم جيدًا , خاصة في تنفيذ التعلم , فإنه سيجعل الطلاب يحصلون على نتائج ولكن في جميع مجالات الدراسة SBdP تعليمية عالية أو جيدة , ليس فقط في مجال دراسات

الكلمات الأساسية: أداء المعلم, تنفيذ التعلم, نتائج التعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kunci dari ketercapaian tujuan pendidikan sekolah tergantung kepada seorang guru, sehingga untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mutu profesionalitas guru juga harus ditingkatkan. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat (1) menerangkan bahwa guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas dan kewajiban yang utama yang harus diemban yang meliputi mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Guru sebagai tenaga profesional sudah semestinya mempunyai kinerja yang baik agar dapat menjadikan siswa berprestasi.¹

Kinerja guru ialah suatu taraf keberhasilan pengajar dalam menuntaskan tugas dan pekerjaan². Tugas dan pekerjaan guru diantaranya yaitu merancang rencana pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan evaluasi atau penilaian. Dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya perlu adanya penilaian. Penilaian tersebut dilakukan guna memperbaiki kualitas kinerja guru serta kualitas pendidikan. Seorang guru wajib memiliki kinerja yang baik. Namun kini masih terdapat beberapa

¹ Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat (1) tentang Guru dan Dosen

² Donni Juni Piransa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru* (Bandung: ALFABETA, 2018) hlm.394

permasalahan mengenai kinerja guru, dimana kinerja guru ini setidaknya disebabkan oleh faktor eksternal serta internal.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi kinerja guru adalah latar belakang pendidikan guru. Pada saat ini banyak permasalahan mengenai adanya ketidaksesuaian antara latar belakang pendidikan guru dengan bidang yang diampu, guru mata pelajaran maupun guru kelas. Menurut Pusat penelitian kebijakan, Balitbang, Kemdikbud tahun 2014 menyatakan bahwa tingkat ketidaksesuaian guru SD sebesar 29,3%. Angka ketidaksesuaian ini tergolong tinggi apabila dilihat dari jumlah keseluruhan guru SD se-Indonesia yang berjumlah 1.580.207.³

Sedangkan untuk guru kelas SD, angka ketidaksesuaian antara latar belakang pendidikan guru mencapai 21% atau sekitar 270.305 dari jumlah keseluruhan guru kelas SD di Indonesia sebesar 1,2 juta guru. Pada data yang dipublikasikan PDSP menyatakan bahwasanya setiap provinsi di Indonesia mayoritas ketidaksesuaian guru kelas SD ini sebesar 8.191 guru, untuk di wilayah provinsi Jawa Timur setidaknya terdapat 9% angka ketidaksesuaian guru kelas SD.⁴ Antara bidang yang diampu dengan latar belakang pendidikan guru keduanya haruslah sesuai. Hal tersebut karena akan mempengaruhi profesionalisme guru dalam pembelajaran, meskipun pada saat ini terdapat beberapa upaya untuk menghindari resiko dari

³ Yaya Jakaria, Analisis Kelayakan dan Kesesuaian Antara Latar Belakang Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan Mata Pelajaran yang Diampu, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Pusat Penelitian Kebijakan, Balitbang, Kemdikbud, Vol.20 Nomor 4 Desember 2014

⁴ Ibid.

adanya ketidaksesuaian tersebut, yaitu dengan diadakannya seminar ataupun pelatihan.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan di MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang⁵ masih terdapat guru yang memiliki ketidaksesuaian antara bidang yang diampu dengan latar belakang pendidikan. MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang merupakan satu-satunya madrasah yang berstatus negeri di wilayah Donomulyo, yang memiliki banyak prestasi di bidang akademik maupun non-akademik. Salah satu guru kelas yang memiliki latar belakang pendidikan tidak linier dengan bidang yang diampu saat ini adalah guru kelas III A, dimana guru kelas tersebut memiliki latar belakang pendidikan sebagai guru Pendidikan Agama Islam. Tentunya hal ini akan berpengaruh dalam menjalankan pekerjaan dan tugasnya.

Setiap guru tentunya memiliki cara tersendiri dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran begitupun dalam hal perencanaan dan juga evaluasi. Permasalahan yang ada di lapangan mengenai kinerja guru yaitu permasalahan mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dinilai kurang optimal. Dinilai kurang optimal karena belum sepenuhnya memanfaatkan media, metode dan sumber belajar yang bermacam-macam. Dalam hal penggunaan metode pembelajaran, metode yang lebih banyak diterapkan oleh guru saat proses pembelajaran yaitu metode ceramah dan juga tanya jawab, padahal tidak semua mata pelajaran dapat efektif jika menggunakan

⁵ Hasil Observasi Pendahuluan di MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang, tanggal 13 Oktober 2020

metode tersebut. Metode ceramah juga dianggap membosankan sehingga tak jarang hal ini mengakibatkan siswa kurang berminat untuk belajar. Selain itu, guru jarang menggunakan atau membuat media pembelajaran serta sumber belajar yang dipakai oleh guru hanya berasal dari buku paket pembelajaran tematik. Sehingga pembelajaran yang efektif dan menyenangkan tidak dapat tercapai.

Kinerja guru memiliki kedudukan penting guna meningkatkan hasil siswa dalam belajar. Pernyataan tersebut didukung dari hasil penelitian dari Mugi Widodo dan Indang Dewata (2019) dimana terdapat korelasi antara kinerja guru dan hasil belajar. Hasil penelitiannya terdapat kontribusi antara kinerja guru dengan hasil belajar siswa sebanyak 17,6%.⁶

Hasil belajar siswa diartikan sebagai proses yang bertujuan guna melihat tingkat penguasaan dan pemahaman siswa setelah siswa mengikuti pembelajaran. Selain itu juga diartikan sebagai terlihatnya perubahan tingkah laku siswa dalam 3 aspek yang meliputi kognitif, psikomotorik dan afektif.⁷ Hasil belajar siswa juga dijadikan patokan atau tolak ukur untuk menilai bagaimana kemampuan siswa dan biasanya dikaitkan dengan kecerdasan. Berdasarkan wawancara di kelas III A mengenai hasil belajar, diketahui terdapatnya beberapa siswa yang memperoleh nilai dibawah nilai standar yang ditetapkan oleh pihak sekolah sebagai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Dalam pembelajaran tematik untuk

⁶ Mugi Widodo dan Indang Dewata, " Hubungan Antara Kinerja Guru dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Kimia Siswa pada Materi Asam Basa di SMA N 5 Padang", *Jurnal of Residu*, Universitas Padang. No. 3 Th.XII Januari 2019.

⁷ Moh Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar* (Malang :Literasi Nusantara, 2019) hlm.11-12

di kelas III terdapat lima mata pelajaran yang dipadukan menjadi satu diantaranya adalah Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP, PJOK dan Matematika. Diantara kelima mata pelajaran tersebut, mayoritas siswa kelas III A yang belum mencapai nilai KKM pada penilaian akhir semester (PAS) adalah di mata pelajaran SBdP. Terdapat 19 dari 32 siswa yang nilainya masih dibawah KKM .⁸ Dari permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan penting kiranya dilakukan penelitian mengenai adakah pengaruh antar kedua permasalahan yang telah dijelaskan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada di lokasi penelitian yaitu di MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang, peneliti memutuskan untuk mengambil penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya Siswa Kelas III A MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas III A MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang?
2. Bagaimana hasil belajar SBdP siswa kelas III A di MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang?
3. Bagaimana pengaruh kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar SBdP siswa kelas III A MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang?

⁸ Hasil Observasi pendahuluan di MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang, tanggal 13 Oktober 2020

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Menjelaskan kinerja guru dalam pembelajaran di kelas III A MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang
2. Menjelaskan hasil belajar SBdP siswa kelas III A MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang
3. Menjelaskan pengaruh kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar SBdP siswa kelas III A MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Berikut penjelasannya:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan serta menjadi acuan untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama tapi dengan perspektif yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi bagi sekolah guna meningkatkan kinerja guru.

b. Bagi guru

Dapat berguna bagi pihak guru guna meningkatkan kinerja terlebih pada pelaksanaan pembelajaran supaya siswa mendapatkan hasil

belajar yang maksimal dan dapat mencapai nilai KKM serta dapat menciptakan siswa yang berprestasi.

c. Bagi peneliti

Dapat menjadi pengalaman dan menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Ha: Terdapat pengaruh antara kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar SBdP siswa kelas III A MIN 1 Kabupaten Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Demi terhindar dari bahasan yang meluas, peneliti memfokuskan ruang lingkup penelitian yang terdiri dari :

1. Penelitian dilaksanakan hanya pada siswa kelas III A MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang tahun ajaran 2020/2021
2. Variabel bebas yakni kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang menjadi penyebab terjadinya variabel terikat, dan variabel terikatnya yaitu hasil belajar SBdP menjadi akibat dari variabel bebas.
3. Penelitian ini berlokasi di MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang tahun ajaran 2020/2021
4. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, bagaimana hasil belajar siswa terlebih di mata pelajaran SBdP dan bagaimana pengaruh antara kinerja guru dalam

pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar SBdP siswa kelas III A MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang.

5. Penilaian kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran hanya dilakukan oleh siswa kelas III A MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang

G. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian berisi tentang pemaparan perihal perbedaan dan persamaan dari beberapa penelitian yang dinilai relevan dengan penelitian yang akan dikaji hal ini guna menghindari pengulangan kembali kajian yang akan diteliti. Menurut peneliti, terdapat dua penelitian yang relevan , diantaranya adalah :

1. Penelitian Acep Yusuf tahun 2010 dengan judul skripsi “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dengan Prestasi Belajar Siswa”. Penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif Field research dengan metode korelasional, dengan tujuan mengetahui kinerja guru dan prestasi belajar siswa serta mengetahui korelasi antar keduanya. Hasil dari penelitian menginformasikan terdapat korelasi antara kinerja guru dengan prestasi belajar yaitu 0,33%, serta kinerja guru memiliki andil dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa dengan persentase 10,89%. Hal yang paling berbeda dari penelitian yang akan dilakukan adalah yakni dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja guru yang difokuskan kepada kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan dikaitkan dengan hasil belajar bukan dengan prestasi.

2. Penelitian Joni Ari S, tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Kinerja Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Statika Siswa Kelas X Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Pajangan Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex-post facto yang bertujuan guna mengetahui: (1) pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar statistika (2) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar statistika dan (3) pengaruh kinerja guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar statistika. Hasil dari penelitian itu yakni (1) kinerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar statistika dengan nilai $t > t$ ($5,782 > 1,9976$); (2) motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar statistika dengan nilai $t > t$ ($6,065 > 1,9976$); (3) kinerja guru dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Statika dengan nilai $F > F$ ($6,065 > 1,9976$). Hal yang paling berbeda dari penelitian yang akan dilakukan yakni dalam penelitian ini kinerja guru difokuskan dengan kegiatan pelaksanaan pembelajaran saja namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Joni Ari S ini fokus pada ketiga tahanan yaitu menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran, serta variabel terikat dalam penelitian ini yakni prestasi belajar.

3. Penelitian Meliya Aris Tantia tahun 2018 dengan judul penelitian “ Hubungan Kinerja Guru Dengan Hasil Belajar IPA di SD Negeri 2

Botoran Tulungagung”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Tujuan penelitian yaitu mengetahui korelasi kinerja guru dengan hasil belajar IPA. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara kinerja guru dengan hasil belajar IPA yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,0001. Hal yang paling berbeda dari penelitian yang akan dilakukan yakni kinerja guru difokuskan dengan kegiatan pelaksanaan pembelajaran saja namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Meliya Aris Tantia ini fokus pada ketiga tahanan yaitu menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Variabel terikatnya sama yakni hasil belajar pada aspek kognitif saja namun yang membedakan adalah pada hasil belajar mata pelajaran dalam penelitiannya dikaitkan dengan hasil belajar IPA sedangkan penelitian yang akan dilakukan dikaitkan dengan hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya.

4. Penelitian Mohamad Sodik, dkk tahun 2019 dengan judul penelitian “Pengaruh Kinerja Guru dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran-Hadis”. Penelitian ini tergolong ke dalam pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-korelasional, dengan tujuan guna mengetahui pengaruh kinerja guru dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa khususnya di mata pelajaran Al-quran Hadis. Hasil dari penelitian tersebut menginformasikan terdapat pengaruh yang signifikan antar kedua variabel dengan nilai sig > dari

0,05 yaitu sebesar 0,959. Hal yang paling berbeda dari penelitian yang akan dilakukan yakni variabel terikat dalam penelitian ini yakni prestasi belajar pada mata pelajaran *Al-Qur'an dan Hadist*.

Agar mempermudah pemahaman uraian di atas maka berikut ini tabel orisinalitas penelitian yang berisi mengenai perbedaan, persamaan dan orisinalitas penelitian :

Tabel 1.1
Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk penelitian, Penerbit dan tahun penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian	Originalitas penelitian
1	Acep Yusuf, <i>Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dengan Prestasi Belajar Siswa</i> , Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010.	- Variabel bebas - Pendekatan penelitian	- Variabel terikat - Subyek penelitian - Jenis penelitian - Lokasi penelitian	Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kuantitatif non-eksperimen dengan metode analisis regresi. Variabel di penelitian ini yakni variabel kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai variabel
2	Joni Ari Sandi, <i>Pengaruh Kinerja Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Statistika Siswa Kelas X</i>	- Variabel bebas - Jenis pendekatan penelitian	- Variabel terikat - Subyek penelitian - Lokasi penelitian	bebas dan variabel hasil belajar SBdP sebagai variabel terikat. Penelitian ini berlokasi di MIN 1 Donomulyo Malang, yang bertujuan guna mengetahui pengaruh kinerja guru dalam

	<p><i>Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Pajangan Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.</i></p>			<p>pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar SBdP siswa kelas III A. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Malang.</p>
3	<p>Meliya Aris Tantia, <i>Hubungan Kinerja Guru Dengan Hasil Belajar IPA di SD Negeri 2 Botoran Tulungagung, Skripsi, IAIN Tulungagung, 2018.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel bebas - Variabel terikat - Pendekatan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus penelitian - Lokasi penelitian - Subyek penelitian - Jenis penelitian 	
4	<p>Mohamad Sodik, dkk, <i>Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran-Hadis, Jurnal, Institut Agama Islam Darussalam Ciamis, Jawa Barat, 2019</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel bebas - Pendekatan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel terikat -Subyek penelitian - Jenis penelitian - Lokasi penelitian - Fokus penelitian 	

H. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahpahaman, maka perlu adanya penjelasan dari berbagai definisi yang terdapat di dalam skripsi ini, diantaranya adalah :

1. Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran di penelitian ini mencakup kegiatan pendahuluan, inti dan penutup yang diidentikkan dengan adanya pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar, media pembelajaran serta penggunaan metode, pendekatan dan strategi pembelajaran.

2. Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya

Definisi hasil belajar di penelitian ini yakni hasil belajar yang didapat siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan hasil belajar siswa khususnya di mata pelajaran SBdP yang diperoleh siswa dari pelaksanaan penilaian akhir semester (PAS) pada semester ganjil tahun 2020/2021 dan sebatas pada aspek kognitif.

I. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini berisi tentang sistematika pembahasan skripsi yang memuat tentang pokok bahasan pada setiap bab, pada skripsi ini terdapat enam bab dan beberapa sub-bab. Dengan adanya sistematika pembahasan akan mempermudah pembaca memahami alur penulisan skripsi. Berikut ini pemaparan mengenai sistematika pembahasan :

BAB I: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, hipotesis, ruang lingkup dan originalitas penelitian, definisi operasional, dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

BAB II: landasan teori dan kerangka berpikir. Pada landasan teori berisi perihal: definisi kinerja guru, faktor yang mempengaruhi kinerja guru, definisi pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, definisi hasil belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, pembelajaran mata pelajaran SBdP dan tujuan mata pelajaran SBdP.

BAB III: Pada bab III berisi perihal penjelasan mengenai : tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel , populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen, teknik pengumpulan data yang digunakan, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian

BAB IV: Pada bab IV berisi mengenai pemaparan data dan hasil penelitian yang meliputi profil madrasah, visi misi madrasah, data responden, hasil analisis deskriptif mengenai variabel kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan variabel hasil belajar, hasil analisis inferensial meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis.

BAB V: mengenai pembahasan hasil penelitian variabel kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar serta pembahasan mengenai uji hipotesis.

BAB VI: berisi mengenai kesimpulan dari hasil dan pembahasan serta berisi saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kinerja Guru

Kinerja diartikan sebagai prestasi kerja atau hasil kerja seseorang yang didasarkan pada hasil kompetensi yang dimiliki atau juga disebut dengan unjuk kerja. Menurut Donni Juni Priansa, Tingkat keberhasilan seorang guru dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya disebut dengan kinerja guru⁹. Selanjutnya, menurut Supardi, kinerja guru terdiri dari beberapa aspek, yakni menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.¹⁰ Selanjutnya dari kedua opini tersebut dapat diartikan kinerja guru adalah hasil kerja atau tingkat keberhasilan guru dalam menyelesaikan tugas serta tanggung jawabnya yang mencakup menyusun perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan serta evaluasi pembelajaran guna mencapai suatu tujuan. Kinerja guru menjadi salah satu indikator pendukung yang utama dalam menentukan kualitas sekolah, dengan adanya kinerja guru yang baik maka diharapkan sekolah mempunyai mutu belajar siswa yang baik.¹¹

⁹ Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru* (Bandung: ALFABETA, 2018) hlm.394

¹⁰ Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: RAJAWALI PRESS, 2016) hlm. 20

¹¹ Zulnika, Pengaruh Akreditasi Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Siswa SMP Negeri di Kecamatan Kopang, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol.2 No.2 Universitas Mataram

Penilaian kinerja guru juga dilakukan guna mengetahui tingkat kinerja guru dengan standar yang telah ditetapkan, penilaian ini juga bertujuan untuk mengetahui prestasi kerja guru serta keberhasilan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Penilaian kinerja guru dilakukan bukan untuk memberikan kritikan atau membandingkan kinerja guru yang satu dengan yang lainnya melainkan untuk memperbaiki kualitas kinerja guru serta kualitas pendidikan. Pelaksanaan penilaian kinerja guru yang utama diantaranya adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Menurut Susanto, kinerja guru dapat dinilai oleh beberapa sumber tenaga kependidikan, yaitu penilaian diri guru, siswa, rekan sejawat dan penilaian dari kepala sekolah.¹²

a. Faktor kinerja guru

Dua faktor utama yang berpengaruh dengan kinerja guru yakni faktor internal dan faktor eksternal. Berikut penjelasannya¹³ :

1) Faktor Internal

a) Faktor motivasi

Motivasi ini adalah pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Begitupun guru dalam menjalankan pekerjaan dan tanggung jawabnya. Motivasi yang tinggi

¹² Hary, Susanto, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2, No. 2 tahun 2012

¹³ La Ode, Ismail Ahmad, "Konsep Penilaian Kinerja Guru dan Faktor yang Mempengaruhinya", Makassar: *Jurnal Idaarah* Makassar : 2017, Volume 1 Nomor 1 Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.

dalam diri guru akan berdampak baik terhadap hasil kerjanya.

b) Faktor kecerdasan

Kecerdasan seorang guru akan memberikan dampak terhadap kesuksesan guru dalam menjalankan tugas-tugas dalam proses pembelajaran maupun tanggung jawab yang diemban dalam mencapai tujuan pendidikan.

c) Kemampuan

Kemampuan seorang guru mencakup keterampilan mengajar guru atau skill dan potensi guru atau IQ. Latar belakang pendidikan seorang guru, penempatan kerja yang sesuai dengan keahlian guru dan guru yang memiliki keterampilan akan berdampak pada keberhasilan serta kemudahannya dalam menjalankan pekerjaan.

d) Bakat

Bakat yang dimiliki seorang guru juga memberikan dampak terhadap hasil kerjanya, hal ini dikarenakan jika antara pilihan pekerjaan dan bakat yang dimiliki seorang guru sesuai maka hal ini akan membuat seorang guru bekerja dengan berbagai pengalaman latihan.

e) Kesehatan

Kesehatan juga mempengaruhi kinerja guru, hal ini dikarenakan jika seorang guru memiliki masalah dengan

kesehatannya maka akan membuat seorang guru menjadi tidak maksimal dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan pekerjaannya.

f) Kepribadian yang dimiliki seorang guru

Kepribadian seorang guru juga mempengaruhi kinerjanya, guru yang memiliki kepribadian kuat, memungkinkan dirinya untuk mudah dalam beradaptasi dengan lingkungan kerjanya serta tidak mengalami kesulitan dalam membangun relasi dengan rekan kerjanya.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan keluarga guru

Lingkungan keluarga atau keadaan dalam suatu keluarga akan mempengaruhi kinerja guru, keadaan keluarga yang harmonis akan membuat seseorang bersemangat dalam menjalankan pekerjaannya dan juga sebaliknya.

b) Lingkungan kerja guru

Lingkungan kerja meliputi rasa aman, gaji atau tunjangan, situasi kerja, adanya kesempatan pengembangan karir dan relasi dengan teman sejawat yang bagus akan berpengaruh dengan kinerjanya.

c) Terdapatnya komunikasi yang baik dengan kepala sekolah

Komunikasi yang terjalin baik antara kepala sekolah dengan guru akan menghasilkan komunikasi yang efektif sehingga dapat menghindari adanya miskonsepsi antara kepala sekolah dengan guru.

d) Sarana dan prasarana sekolah

Apabila sarana dan prasarana yang ada di sekolah memadai, maka akan mendorong peningkatan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

2. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Definisi Pembelajaran

Proses yang diidentikkan dengan adanya suatu interaksi antara guru selaku pendidik dengan siswa sebagai pembelajar serta sumber belajar dalam lingkungan belajar disebut pembelajaran. Pembelajaran diidentikkan dengan mengajar dan belajar. Pembelajaran juga disebut dengan proses pemberian bantuan guru secara sengaja kepada siswa berupa ilmu pengetahuan yang bertujuan supaya siswa dapat belajar dengan baik dan mendapat ilmu pengetahuan serta bisa mencapai suatu tujuan pembelajaran.¹⁴

b. Pelaksanaan pembelajaran

Bentuk pengimplementasian dari perencanaan pembelajaran atau dapat dikatakan sebagai tahap inti dari kegiatan belajar mengajar

¹⁴ Moh. Suardi, Belajar dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Deepublish, 2018)hlm.7

diartikan sebagai pelaksanaan pembelajaran.¹⁵ Pelaksanaan pembelajaran diidentikkan dengan adanya pengelolaan kelas, penggunaan strategi, teknik, metode pembelajaran serta penggunaan sumber dan media pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tentunya dilaksanakan guna mencapai tujuan pembelajaran. Berikut tiga kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran, diantaranya:

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan awal yang bertujuan menjadikan fisik ataupun mental siswa siap untuk mengikuti rangkaian pembelajaran diartikan sebagai kegiatan pendahuluan. Selain itu dalam kegiatan ini memiliki tujuan guna memfokuskan perhatian siswa dan memotivasi siswa dalam belajar. Biasanya dalam kegiatan pendahuluan guru membuka dengan salam, melakukan presensi, mengelola kelas, penyampaian cakupan materi yang akan dipelajari serta batasannya, melakukan apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran, serta mengajak siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi.

2) Kegiatan inti

Kegiatan utama dalam pembelajaran adalah di kegiatan inti. Pada tahap ini terdapat kegiatan penyampaian materi pelajaran oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran. Kegiatan

¹⁵ Udin Syaefudin Saud, Pengembangan Profesi Guru, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 52

inti ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kompetensi dasar.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan untuk mengakhiri semua kegiatan pembelajaran disebut dengan kegiatan penutup. Kegiatan yang dilakukan di kegiatan ini yaitu guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang seluruh kegiatan pelajaran yang dilakukan, melakukan kegiatan refleksi dan penilaian, memberikan feedback dan tindak lanjut, memberikan informasi terkait materi berikutnya serta memberikan penguatan psikologi maupun sosial.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu proses yang bertujuan guna melihat tingkat penguasaan dan pemahaman siswa setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar siswa juga disebut sebagai adanya perubahan pada tingkah laku siswa pada 3 aspek yaitu perubahan pada aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.¹⁶ Hasil belajar siswa ini dapat berupa simbol, huruf, angka, dan juga bisa berupa kalimat yang menunjukkan capaian hasil usaha siswa dalam rentang waktu tertentu. Pengukuran hasil belajar dapat menggunakan penilaian tes maupun non-tes.

a. Faktor Hasil Belajar Siswa.

¹⁶ Moh Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar* (Malang :Literasi Nusantara, 2019) hlm.11-12

Faktor yang berpengaruh pada hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan eksternal, berikut penjelasannya :

1) Faktor Internal¹⁷

a) Faktor Intelegensi

Intelegensi atau kecakapan adalah faktor bawaan, walaupun intelegensi atau kecakapan ini dapat diperbaiki dengan latihan. Faktor ini akan mempengaruhi siswa dalam memecahkan suatu permasalahan dalam belajar serta memecahkan permasalahan di dalam kehidupan sehari-hari

b) Faktor kesehatan siswa

Kesehatan siswa terdiri dari kesehatan rohani dan kesehatan jasmani. Keadaan kesehatan siswa saat belajar pastinya akan mengakibatkan hasil belajar siswa. Jika terdapat siswa yang mengalami gangguan kesehatan, maka siswa pastinya tidak akan memiliki rasa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

c) Faktor minat

Minat mempunyai peran penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Minat sendiri merupakan rasa kecenderungan suka atau ketertarikan pada suatu hal tanpa disertai dengan adanya paksaan dan merasa terbebani. Sehingga apabila minat

¹⁷ Endang Sri Wahyuningsih, Model Pembelajaran Mastery Learning : Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa, (Yogyakarta: Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama), 2020) Hlm.69-71

belajar siswa cenderung tinggi maka kemungkinan besar siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal.

d) Faktor motivasi

Suatu dorongan yang membuat seseorang untuk berbuat sesuatu disebut motivasi. Motivasi belajar yang tinggi maka pastinya berdampak dalam peningkatan hasil belajar.

e) Faktor cara belajar siswa

Faktor cara belajar siswa meliputi: usaha siswa dalam mereview pelajaran, usaha siswa dalam mencoba memecahkan permasalahan dalam soal serta usaha dalam latihan soal, usaha siswa memahami dan menguasai isi materi pelajaran dengan baik dan yang terakhir adalah konsentrasi siswa dalam belajar. Cara belajar antar siswa pasti berbeda, terdapat siswa yang cara belajarnya menggunakan cara belajar visual, audio, audiovisual ataupun kinestetik.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor lingkungan sekolah

Faktor lingkungan sekolah adalah faktor terpenting dalam menentukan hasil belajar siswa, hal ini karena lingkungan sekolah adalah lingkungan kedua siswa setelah lingkungan keluarga. Faktor ini mencakup metode mengajar guru, kurikulum yang digunakan oleh sekolah, interaksi guru dan siswa, interaksi sesama siswa, waktu dan pelajaran sekolah,

disiplin sekolah, standar sekolah yang telah ditentukan, sarana dan prasarana sekolah, metode belajar siswa serta tugas atau pekerjaan rumah. Lingkungan belajar di sekolah sangat menentukan hasil belajar siswa, sehingga penting untuk menciptakan kondisi sekolah yang efektif

b) Faktor keluarga

Faktor keluarga sudah tentu memberikan peran yang utama terhadap hasil belajar, karena waktu belajar siswa lebih banyak di rumah jika dibandingkan di sekolah. Jadi, lingkungan keluarga yang baik berkemungkinan besar akan berdampak positif terhadap proses pembelajaran. Faktor keluarga ini mencakup faktor ekonomi keluarga, tingkat pendidikan orang tua, cara mendidik serta intensitas bimbingan dan perhatian orang tua kepada anak, keharmonisan antar anggota keluarga, serta situasi dan kondisi rumah.

c) Faktor masyarakat

Keadaan suatu masyarakat juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika mayoritas masyarakatnya berpendidikan, terlebih anaknya rata-rata bersekolah serta memiliki sikap dan moral yang baik, secara tidak langsung berpengaruh kepada motivasi belajar siswa untuk dan tentunya terdapat peningkatan hasil belajar siswa.

d) Lingkungan sekitar siswa

Siswa yang memiliki motivasi belajar siswa yang bertempat tinggal di daerah industri dan daerah padat penduduk pasti akan berbeda dengan hasil belajar siswa yang lingkungan sekitar tempat tinggalnya berada di tempat yang sejuk dan sepi. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal siswa berperan dalam menentukan hasil belajar siswa.

4. Pembelajaran SBdP

Mata pelajaran SBdP atau singkatan dari Seni Budaya dan Prakarya ini ada sejak digantinya kurikulum KTSP ke Kurikulum 13. Pada awalnya mata pelajaran SBdP ini dalam KTSP disebut dengan SBK atau singkatan dari Seni Budaya dan Keterampilan. Mata pelajaran SBdP saat ini tidak berdiri sendiri dalam pengajarannya, namun dipadukan dengan mata pelajaran lain yang kemudian dikenal dengan istilah tematik. Pembelajaran SBdP biasanya lebih diidentikkan dengan seni serta dengan adanya pembelajaran SBdP akan membuat siswa memiliki kreativitas yang tinggi terutama dalam bidang seni. Pembelajaran SBdP berperan penting dalam menciptakan siswa menjadi individu yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan siswa dalam mencapai berbagai macam kecerdasan.¹⁸

Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 perihal Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pelaksanaan pembelajaran

¹⁸ Febby Pandesty, "Penerapan Media Pembelajaran Papercraft Dalam Meningkatkan Kreativitas Menggambar Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) di SD Negeri 2 Sukarame Bandar Lampung", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2018, hlm. 34

SBdP di SD/MI mencakup beberapa materi diantaranya seni rupa, seni musik dan seni tari. Maka dapat diartikan SBdP adalah pendidikan seni yang berlandaskan pada budaya dan pendidikan yang menghasilkan hasil karya seni dari siswa.

5. Tujuan Mata Pelajaran SBdP

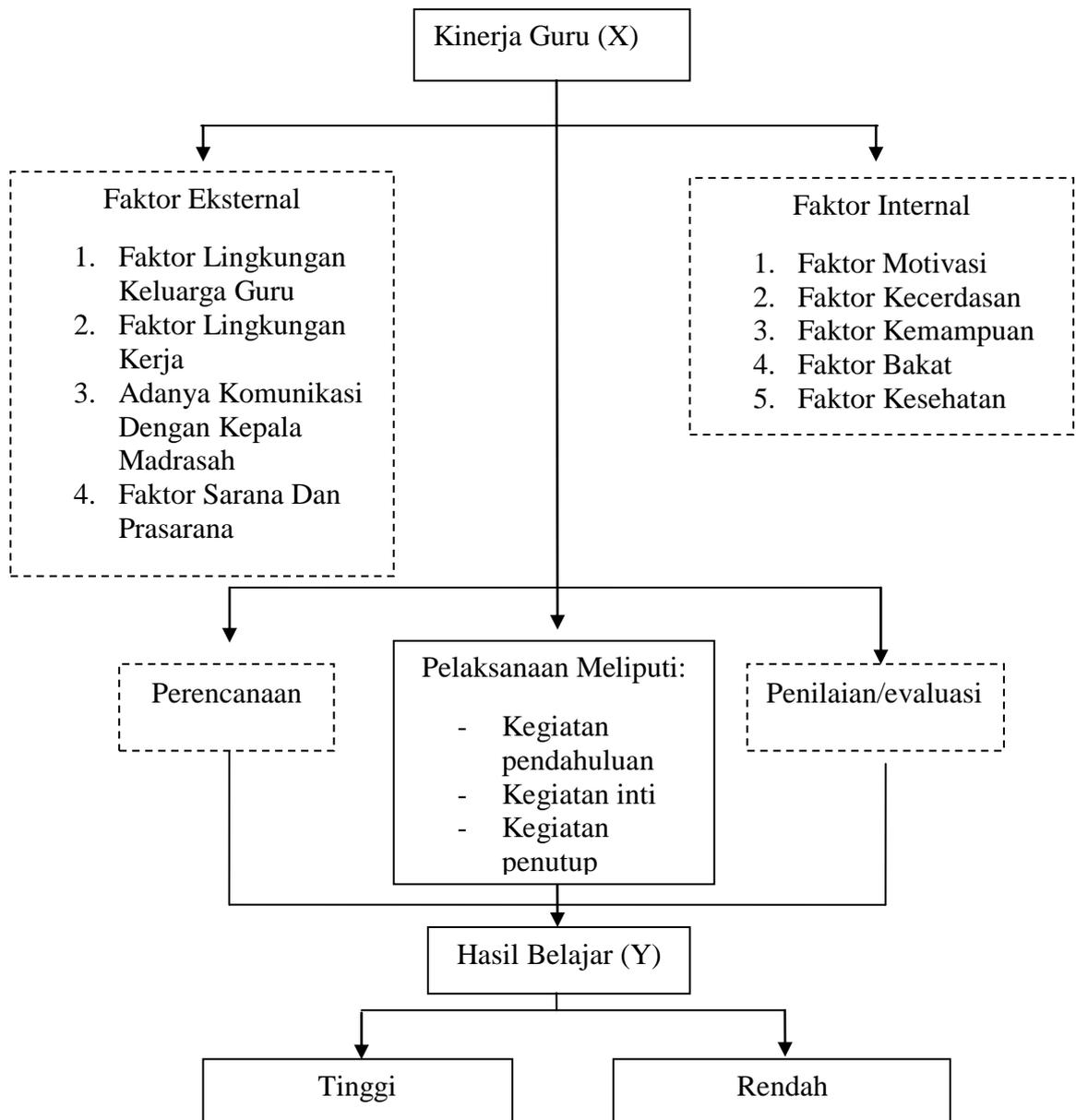
Tujuan pembelajaran SBdP yaitu untuk¹⁹:

1. Memahami siswa mengenai konsep dan urgensi SBdP
2. Terciptanya sikap saling menghargai dari diri siswa terhadap SBdP
3. Menampilkan kreativitas melalui SBdP
4. Menampilkan kontribusi siswa dalam SBdP di tingkat regional, lokal ataupun ditingkat global

B. Kerangka Berpikir

Untuk mempermudah pemahaman alur penelitian, berikut pemaparannya:

¹⁹ Ibid, 38



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

Keterangan :

————— : Yang diteliti

- - - - - : Yang tidak diteliti

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di MIN 1 Donomulyo kabupaten Malang yang beralamat di Jalan Trisula No.34 Dusun Panggung Waru, Desa Sumberoto, Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. Penelitian dilaksanakan di MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang untuk mengetahui pengaruh kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan hasil belajar SBdP siswa kelas III A MIN 1 Kabupaten Donomulyo Malang.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif non-eksperimen, serta analisis datanya menggunakan analisis regresi linier sederhana. Alasan penggunaan jenis penelitian kuantitatif non-eksperimen karena dalam penelitian ini tidak memberikan treatment kepada responden. Penggunaan analisis regresi linier sederhana karena terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat yang bertujuan mencari suatu pengaruh antara variabel bebas yaitu kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran (X) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar SBdP (Y) siswa kelas III A MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang.

C. Variabel Penelitian

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran berfungsi sebagai variabel bebas dimana variabel ini menjadi penyebab terjadinya variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini yakni hasil belajar SBdP.

D. Populasi dan Sampel

Siswa kelas III A MIN 1 Donomulyo Malang yang berjumlah 32 siswa dijadikan sebagai populasi. Sampling dilakukan dengan cara total sampling atau dengan menjadikan keseluruhan populasi menjadi sampel, karena jumlah subyek penelitian < dari 100 sehingga akan lebih baik jika keseluruhan populasi dijadikan sampel. (Lihat Suharsimi Arikunto, 2012:104)

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Hasil angket kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran

b. Data Sekunder

Nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) mata pelajaran SBdP pada semester ganjil kelas III A, profil MIN 1 Donomulyo Malang serta visi dan misi MIN 1 Donomulyo Malang.

2. Sumber Data

- a. Sumber Data Primer: 32 siswa kelas III A MIN 1 Donomulyo Malang

- b. Sumber Data Sekunder: Kepala Madrasah dan Guru kelas III A
MIN 1 Donomulyo Malang

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Angket

Instrumen penelitian berbentuk angket yang berisi mengenai beberapa pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara tertulis untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Skala likert dengan empat alternatif jawaban sebagai skala pengukuran. Skala likert dapat dibuat dengan pilihan ganda maupun checklist. Dalam penelitian ini skala likert dibuat dengan checklist (√) (Lihat Sugiyono cetakan ke-26, 2019:94)

Tabel 3.1

Skor	Keterangan
1	Tidak pernah (TP)
2	Jarang (J)
3	Sering (Sr)
4	Selalu (St)

Keterangan tidak pernah yang memiliki skor 1 mengartikan bahwa dalam 6 kali pertemuan dalam seminggu guru tidak pernah sama sekali melakukan indikator pelaksanaan pembelajaran yang telah disebutkan dalam angket. Keterangan jarang yang memiliki skor 2 mengartikan bahwa guru hanya melakukan indikator pelaksanaan pembelajaran yang telah disebutkan dalam angket antara 1-2 hari dalam 6 kali pertemuan dalam seminggu. Keterangan sering yang memiliki skor 3 mengartikan bahwa guru hanya melakukan indikator

pelaksanaan pembelajaran yang telah disebutkan dalam angket antara 3-5 hari dalam 6 kali pertemuan dalam seminggu. Keterangan sangat sering yang memiliki skor 4 mengartikan bahwa guru selalu melakukan indikator pelaksanaan pembelajaran yang telah disebutkan dalam angket selama 6 hari dalam 6 kali pertemuan dalam seminggu. Berikut kisi-kisi instrumen angket:

Tabel 3.2
Kisi Kisi Angket Penilaian Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No	Variabel	Indikator	Deskripsi angket
1	Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran (X).	Kemampuan guru dalam membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Membuka pelajaran dengan salam - Memberikan motivasi sebelum pelajaran dimulai - Mengecek daftar kehadiran siswa - Melakukan apersepsi - Menjelaskan tujuan pembelajaran
		Kemampuan mengelola kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan berbagai macam metode pembelajaran - Memberikan contoh yang relevan dalam pembelajaran - Menggunakan media pembelajaran - Penggunaan bahan ajar - Penguasaan materi - Memberikan kesempatan mengemukakan pendapat
		Penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan bahasa yang baik dan

	bahasa	benar
	Kemampuan pengorganisasian siswa dan waktu	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan waktu pembelajaran dengan tepat - Pelibatan siswa dalam pembelajaran - Pemberian bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan
	Kemampuan melaksanakan penilaian dalam proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian kesempatan untuk bertanya - Melakukan tanya jawab terkait materi - Pemberian respon terhadap pertanyaan siswa
	Kemampuan menutup pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian tugas kepada siswa - Pemberian tindak lanjut terhadap tugas - Pemberian remedi atau pengayaan - Pemberian kesimpulan diakhir pelajaran - Pemberian informasi terkait pembelajaran selanjutnya - Pemberian motivasi - Menutup pelajaran dengan doa dan salam

Setelah didapatkan skor dari angket maka peneliti membuat tiga kategorisasi yakni kategori rendah, sedang dan baik. Berikut rumus kategorisasi yang digunakan:

Tabel 3.3
Rumus Kategori

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

2. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi yang diperlukan antara lain adalah data visi dan misi madrasah, foto pelaksanaan pembelajaran, dokumen yang berupa file nilai dan soal PAS pada mata pelajaran SBdP kelas III A semester ganjil.

3. Pedoman Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui lokasi penelitian, menggali permasalahan-permasalahan yang ada di madrasah serta mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru kelas III A.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket penelitian yang berisi 25 pernyataan atau pertanyaan diberikan kepada 32 siswa kelas III A. Siswa diarahkan untuk mengisi angket tersebut dengan memberi tanda checklist pada kolom dengan memilih salah satu pilihan tidak pernah (TP), jarang (J), sering (S) dan sangat sering (SS) sesuai dengan apa yang telah dilakukan oleh guru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh dengan cara mengabadikan dengan kamera *HandPhone* untuk memperoleh foto pelaksanaan kegiatan pembelajaran, foto pada saat penelitian serta foto lingkungan sekolah. Dokumen nilai dan soal PAS mata pelajaran SBdP kelas III A pada semester ganjil serta visi misi madrasah diperoleh dengan cara menyalin menggunakan *flashdisk*.

3. Observasi

Observasi pendahuluan dilakukan peneliti di MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang dengan cara peneliti meminta izin kepada Kepala Madrasah untuk melakukan observasi pendahuluan. Setelah peneliti mendapatkan izin, peneliti melakukan tanya jawab terbuka kepada Kepala madrasah dan guru kelas III A untuk menggali permasalahan yang ada serta mengamati bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Program *SPSS 20 for windows* digunakan untuk mengetahui validitas instrumen. Kriteria soal instrumen disebut valid jika nilai r hitung $>$ r tabel. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment. Berikut rumus korelasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{NXY - (X)(Y)}{\sqrt{[NX^2 - (X)^2][NY^2 - (Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi product moment

N = Jumlah subyek

X = Jumlah item

Y = Jumlah total

XY = Jumlah perkalian skor item dan soal

X^2 = Jumlah kuadrat skor item

Y^2 = Jumlah kuadrat skor total

Perhitungan menggunakan *SPSS 20*. Berikut hasil uji validitas:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Angket	R hitung	R tabel	Ket.
Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran (X)	1	0,494	0,349	Valid
	2	0,591		Valid
	3	0,667		Valid
	4	0,591		Valid
	5	0,410		Valid
	6	0,629		Valid
	7	0,614		Valid
	8	0,801		Valid
	9	0,367		Valid
	10	0,410		Valid
	11	0,719		Valid
	12	0,549		Valid
	13	0,504		Valid
	14	0,619		Valid
	15	0,665		Valid
	16	0,494		Valid
	17	0,777		Valid
	18	0,504		Valid
	19	0,812		Valid
	20	0,410		Valid
	21	0,782		Valid
	22	0,591		Valid
	23	0,549		Valid
	24	0,341		Valid
	25	0,410		Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa keseluruhan item angket valid, sebab r hitung $>$ r tabel. Maka keseluruhan item dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menandakan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya serta memiliki konsistensi yang tinggi. Rumus yang digunakan dalam mencari reliabilitas adalah rumus Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha^2 b}{\alpha^2 1} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

$\sum \alpha^2 b$ = jumlah variabel butir

$\alpha^2 1$ = varians total

Uji reliabilitas menggunakan *SPSS 20*. Angket dinyatakan reliabel ketika nilai $\alpha > 0,6$. Berikut hasil uji reliabilitas :

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,909	25

Tabel 3.4 menginformasikan nilai Cronbach's Alpha 0,909 > 0,6. Maka angket penelitian dinyatakan reliabel.

I. Analisis Data.

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif untuk menggambarkan serta menjawab rumusan masalah pertama dan kedua yakni untuk menggambarkan kinerja guru MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang dalam pelaksanaan pembelajaran dan untuk menggambarkan hasil belajar SBdP siswa. Analisis deskriptif pada variabel kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dianalisis per indikator dan secara keseluruhan. Rumus yang digunakan untuk analisis deskriptif ini diantaranya adalah rumus mean untuk mengetahui rata-rata, standar deviasi untuk mengukur berapa banyak tipe dari nilai sampel terhadap rata-rata dan analisis persentase untuk mengetahui perhitungan dalam bentuk pecahan seratus dari kategori yang sudah didapatkan. Berikut penjabarannya:

a. Rumus Mean

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum X$ = Jumlah nilai

n = Jumlah siswa

b. Rumus Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{6} (i \text{ Max} - i \text{ Min})$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

i Max = Skor tertinggi

i Min = Skor terendah

c. Rumus Analisis Persentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah siswa

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 20* untuk mengetahui mean, standar deviasi dan analisis persentase.

2. Analisis statistik inferensial

a. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui persyaratan yang dibutuhkan suatu data, terpenuhi atau tidak untuk bisa dianalisis. Uji asumsi klasik perlu dilakukan karena analisis data menggunakan regresi linier sederhana.

1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data sampel dari populasi berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan *SPSS 20 for Windows one sample kolmogorov-smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal ketika nilai signifikansi $> 0,05$.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y berdistribusi linier. Pengujian dilakukan dengan *SPSS for Windows 20* dengan *uji test for linearity*. Data dinyatakan linier ketika nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar SBdP siswa. Pada variabel kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, hasil analisis yang digunakan adalah hasil analisis deskriptif secara keseluruhan bukan hasil analisis deskriptif per indikator. Sehingga hasil dari analisis

deskriptif secara keseluruhan diuji dengan hasil belajar siswa dengan uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dengan *SPSS 20*. Regresi linier sederhana digunakan sebab terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Ketika nilai signifikansi $< 0,05$ dinyatakan adanya pengaruh antara variabel X dan variabel Y atau dalam artian H_a diterima.

J. Prosedur penelitian

Terdapat tiga tahap dalam prosedur penelitian yakni:

a. Tahap Persiapan

- Peneliti melakukan observasi pendahuluan dan wawancara kepada guru kelas III untuk menggali permasalahan yang ada.
- Setelah permasalahan ditemukan maka peneliti mencari studi literatur yang relevan dengan penelitian
- Peneliti melakukan penyusunan proposal, selanjutnya setelah proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing peneliti mengikuti seminar proposal

b. Tahap pelaksanaan

- Apabila instrumen angket penelitian telah dinyatakan valid dan reliabel maka, angket diberikan kepada responden yaitu siswa kelas III A MIN 1 Malang.
- Selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan program aplikasi komputer *SPSS 20*.

c. Tahap akhir

- Setelah penelitian selesai dilakukan, peneliti membuat kesimpulan
- Melakukan penyusunan atau pembukuan atas hasil penelitian menjadi skripsi, setelah itu atas persetujuan dari dosen pembimbing peneliti mengikuti sidang skripsi.

BAB IV
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Identitas Sekolah MIN 1 Donomulyo Malang

Nama Lembaga	: MIN I Donomulyo Malang
Berdiri sejak	:1968
No. Statistik Madrasah	: 111135070001
Akreditasi	: A
Alamat	: Jl. Diponegoro No. 34 Panggung Waru, Sumberoto, Donomulyo
NPSN	: 60715032
NPWP	: 00.152.696.1-654.000
Nama Kepala Madrasah	: Imam Nur Aksan, S.Pd
No. Telp/Hp	: 081234028928
Status Kepemilikan Tanah	: Waqof

2. Sejarah Singkat MIN 1 Donomulyo Malang

Tahun 1952 terdapat seorang pemuka agama di Dusun Panggung Waru, Desa Sumberoto Kabupaten Malang yang bernama Kyai Haji Abdul Rozaq. Beliau ini yang kemudian mendirikan sebuah Madrasah Diniyah dengan nama “Darussalam”. Jumlah siswa Madrasah Diniyah pada mulanya sekitar 80 siswa. Selanjutnya dua tahun kemudian atau tahun 1954, Madrasah Diniyah Darussalam mulai memberikan

pelajaran-pelajaran umum, sehingga pada saat itu Madrasah Diniyah berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Darussalam dengan jumlah siswa 150. Dengan jumlah siswa yang banyak sehingga sekolah merasa kesulitan untuk mendapatkan tenaga pendidik. Sehingga Kepala Madrasah mengajukan kepada Departemen Agama untuk merubah status sekolah dari swasta menjadi negeri.

Pada tahun 1980 Departemen Agama mengeluarkan SK Menteri Agama Republik Indonesia No 27/1980 tanggal 31 Mei 1980 serta bersamaan mengutus Bapak Sidi Kurjanto menjadi Kepala Madrasah. Pada 10 April 2002-2010 Kepala Madrasah digantikan oleh Ibu Dra. Herlin Pujiati. Setelah itu tahun 2010-2012 digantikan kembali dengan Bapak Fauzul Adhim, S.Pd. M.Pd. Selanjutnya Oktober 2012- 2014 kepala madrasah digantikan dengan Bapak Miftahul Khoir, S.Pd, dan tahun 2014-2017 Kepala MIN di gantikan dengan Bapak H. Sayik Iskandar, S.Pd dan Juni 2017- sekarang Kepala MIN I Malang digantikan dengan Bapak Imam Nur Aksan, S.Pd.

3. Visi dan Misi MIN 1 Donomulyo Malang

a. Visi MIN 1 Donomulyo Malang

Terwujudnya generasi penerus yang mempunyai keseimbangan imtaq dan iptek serta berbudaya tinggi

b. Misi MIN 1 Donomulyo Malang

1. Melakukan pembinaan dan bimbingan belajar membaca Al Qur'an secara intensif.

2. Mengadakan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi sejak kelas I
3. Mengadakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, agar setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah, baik pada bidang akademik atau non akademik.
5. Menciptakan suasana kekeluargaan secara islami, aman, sehat, bersih serta indah di lingkungan madrasah.
6. Mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, agar minat dan bakat setiap siswa dapat berkembang dengan optimal
7. Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, indah, nyaman serta kondusif

4. Data Responden

Responden penelitian ini yakni siswa kelas III A MIN 1 Donomulyo Malang sebanyak 32 siswa, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

5. Variabel Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai variabel bebas diukur menggunakan angket yang berisi 25 item dengan pemberian skor menggunakan skala likert yakni SS (Sangat Sering) skor 4, S (Sering) skor 3, J (Jarang) skor 2 dan TP (Tidak Pernah) skor

1 dan soal negatif berlaku nilai yang sebaliknya. Data kemudian diolah dengan aplikasi *Microsoft Excell dan SPSS for Windows 20*. Variabel kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi 6 indikator, berikut pemaparannya :

a. Kinerja guru dalam membuka pelajaran

Indikator kemampuan guru membuka pelajaran terdiri dari 5 item, item nomor 1 sampai 5, 4 item positif dan 1 negatif. Dari angket yang telah disebarkan selanjutnya dianalisis untuk diketahui nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviation. Hasil analisis deskriptif menggunakan SPSS 20 diketahui bahwasanya skor tertingginya sebesar 20 dan skor terendah 11. Meannya 15 dan standar deviasinya 2. Dari perolehan yang diketahui tersebut kinerja guru dalam membuka pelajaran dapat dikategorikan rendah apabila X (skor) < 13 , sedang apabila $13 \leq x < 17$ dan dikategorikan tinggi apabila $17 \leq x$. Berikut hasil kategorisasi dan persentasenya :

Tabel 4.1
Hasil Kategorisasi Tingkat
Kemampuan Guru Membuka Pelajaran

	Frekuensi	Persen	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	4	12,5	12,5	12,5
Sedang	19	59,4	59,4	71,9
Tinggi	9	28,1	28,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Tabel 4.1 menginformasikan 4 responden memberikan jawaban bahwasanya kemampuan guru dalam membuka pelajaran berada di kategori rendah dengan persentase sebesar 13%, sebanyak 19 responden memberikan jawaban berada di kategori sedang dengan persentase sebesar 59% dan terakhir terdapat 9 responden memberikan jawaban berada di kategori tinggi dengan persentase sebesar 28%. Sehingga dapat disimpulkan kemampuan guru membuka pelajaran berada di kategori sedang.

b. Kemampuan mengelola kegiatan pembelajaran

Indikator kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran terdiri dari 6 item , item nomor 6 sampai 11, 5 item positif dan 1 item negatif. Dari angket yang telah disebarakan selanjutnya dianalisis untuk diketahui nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviation. Berdasar hasil analisis deskriptif diketahui bahwasanya skor tertinggi sebesar 17 dan skor terendah 11, meannya 15 dan standar deviasinya 1. Dari perolehan yang diketahui tersebut kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dapat dikategorikan rendah apabila X (skor) < 14 , sedang apabila $14 \leq x < 16$ dan dikategorikan tinggi apabila $16 \leq x$. Berikut hasil kategorisasi dan persentasenya :

Tabel 4.2
Hasil Kategorisasi Tingkat
Kemampuan Mengelola kegiatan pembelajaran

	Frekuensi	Persen	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	2	6,3	6,3	6,3
Sedang	14	43,8	43,8	50,0
Tinggi	16	50,0	50,0	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwasanya 2 responden memberikan jawaban bahwa kemampuan guru mengelola kegiatan pembelajaran berada di kategori rendah dengan persentase sebesar 6%, sebanyak 14 responden memberikan jawaban berada di kategori sedang dengan persentase sebesar 44% dan terakhir terdapat 16 responden memberikan jawaban berada di kategori tinggi dengan persentase sebesar 50%. Sehingga kemampuan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran berada di kategori tinggi.

c. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Penyampaian Materi

Indikator penggunaan bahasa yang benar dan tepat terdapat pada nomor item 12 yang bernilai positif. Dari angket yang telah disebarkan selanjutnya dianalisis untuk diketahui nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviation. Berdasar hasil analisis deskriptif menginformasikan skor terendah 2 dan skor tertinggi 4, mean sebesar 3 dan standar deviasinya 1. Dari perolehan yang

diketahui tersebut dapat dikategorikan rendah apabila X (skor) < 2 , sedang apabila $2 \leq x < 4$ dan dikategorikan tinggi apabila $4 \leq x$.

Berikut hasil kategorisasi tingkat penggunaan bahasa guru:

Tabel 4.3
Hasil Kategorisasi Tingkat Penggunaan Bahasa Guru

	Frekuensi	Persen	Valid Percent	Cumulative Percent
Sedang	15	46,9	46,9	46,9
Tinggi	17	53,1	53,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Tabel 4.3 menginformasikan sebanyak 15 responden memberikan jawaban bahwa penggunaan bahasa yang mudah dan dapat dipahami dalam menyampaikan materi dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 47% dan terdapat 17 responden memberikan jawaban berada di kategori tinggi dengan persentase sebesar 53%. Sehingga kemampuan guru dalam membuka pelajaran berada di kategori tinggi.

d. Kemampuan pengorganisasian siswa dan waktu

Indikator kemampuan pengorganisasian siswa dan waktu terdapat pada nomor item 13, 14 dan 15 terdapat 2 soal yang bernilai positif dan 1 soal bernilai negatif yang terletak pada nomor soal 13. Dari angket yang telah disebarkan selanjutnya dianalisis untuk diketahui nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviation. Hasil analisis deskriptif menginformasikan skor terendah 7 dan skor tertinggi 12, mean sebesar 10 dan standar deviasinya 1. Dari perolehan yang diketahui tersebut kemampuan

pengorganisasian siswa dan waktu dapat dikategorikan rendah apabila X (skor) < 9 , sedang apabila $9 \leq x < 11$ dan dikategorikan tinggi apabila $11 \leq x$. Berikut hasil kategorisasi tingkat kemampuan pengorganisasian siswa dan waktu:

Tabel 4.4
Hasil Kategorisasi Tingkat Kemampuan Pengorganisasian Siswa dan Waktu

	Frekuensi	Persen	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	4	12,5	12,5	12,5
Sedang	23	71,9	71,9	84,4
Tinggi	5	15,6	15,6	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Tabel 4.4 menginformasikan sebanyak 4 responden memberikan jawaban bahwa kemampuan pengorganisasian siswa dan waktu dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 12%, terdapat 23 responden menyatakan berada di kategori sedang dengan persentase sebesar 72% dan terakhir terdapat 5 responden menyatakan berada di kategori tinggi dengan persentase sebesar 16%. Sehingga kemampuan guru dalam pengorganisasian siswa dan waktu berada di kategori sedang.

e. Kemampuan melaksanakan penilaian dalam proses pembelajaran

Indikator kemampuan melaksanakan penilaian dalam proses pembelajaran terdapat pada nomor item 16, 17 dan 18 yang ketiganya bernilai positif. Dari angket yang telah disebarkan selanjutnya dianalisis untuk diketahui nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviation. Hasil analisis deskriptif

menginformasikan skor terendah 9 dan skor tertinggi 12, mean sebesar 11 dan standar deviasi 1. Dari perolehan yang diketahui tersebut kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian dalam proses pembelajaran dapat dikategorikan rendah apabila X (skor) < 10 , sedang apabila $10 \leq x < 12$ dan dikategorikan tinggi apabila $12 \leq x$. Berikut adalah hasil kategorisasi :

Tabel 4.5
Hasil Kategorisasi Tingkat Kemampuan
Melaksanakan Penilaian dalam Proses Pembelajaran

	Frekuensi	Persen	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	4	12,5	12,5	12,5
Sedang	20	62,5	62,5	75,0
Tinggi	8	25,0	25,0	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Tabel 4.5 menginformasikan 4 responden memberikan jawaban bahwa kemampuan melaksanakan penilaian dalam proses pembelajaran dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 12%, terdapat 20 responden menyatakan berada di kategori sedang dengan persentase sebesar 63% dan terakhir terdapat 8 responden yang menyatakan berada di kategori tinggi dengan persentase sebesar 25%. Sehingga kemampuan guru dalam pengorganisasian siswa dan waktu berada di kategori sedang.

f. Kemampuan Menutup Pelajaran

Indikator kemampuan menutup pelajaran terdapat 4 item bernilai positif di nomor 19, 21, 22 dan 25 dan 3 item bernilai negatif yang terdapat di nomor 20, 23 dan 24. Dari angket yang telah disebarkan selanjutnya dianalisis untuk diketahui nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviation. Hasil analisis deskriptif menginformasikan skor terendah 19 dan skor tertinggi 26, mean sebesar 22 dan standar deviasinya 2. Dari perolehan yang diketahui tersebut kemampuan menutup pelajaran dapat dikategorikan rendah apabila $X (\text{skor}) < 20$, sedang apabila $20 \leq x < 24$ dan dikategorikan tinggi apabila $24 \leq x$. Berikut hasil kategorisasi:

Tabel 4.6
Hasil Kategorisasi Tingkat
Kemampuan Menutup Pelajaran

	Frekuensi	Persen	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	1	3,1	3,1	3,1
Sedang	25	78,1	78,1	81,3
Tinggi	6	18,8	18,8	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwasanya sebanyak 1 responden memberikan jawaban bahwa kemampuan menutup pelajaran dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 3,1%, terdapat 25 responden menyatakan berada di kategori sedang dengan persentase sebesar 78,1% dan terakhir terdapat 6 responden

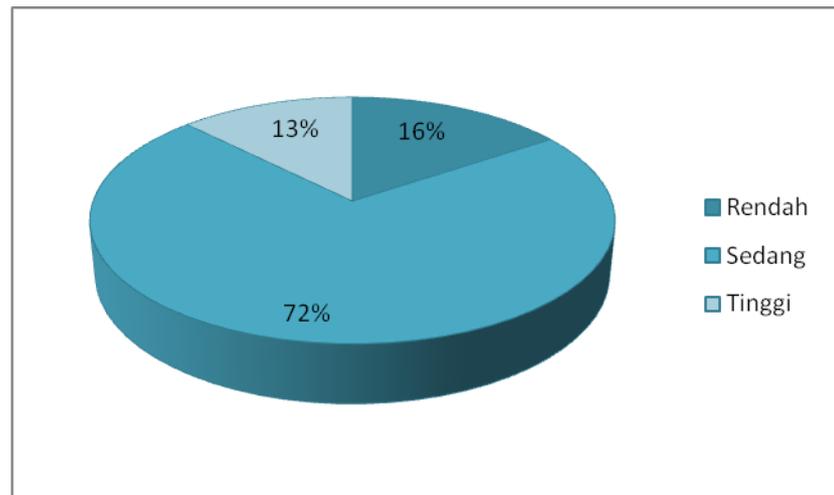
yang menyatakan berada di kategori tinggi dengan persentase sebesar 18,8%. Sehingga kemampuan menutup pelajaran berada di kategori sedang.

g. Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Secara Keseluruhan

Secara keseluruhan, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat diketahui melalui analisis data secara deskriptif menggunakan SPSS for Windows 20 diketahui skor terendah 74 dan skor tertinggi 99, mean sebesar 84,5 dan standar deviasi 6,5. Dari perolehan yang diketahui, selanjutnya dikategorikan rendah apabila X (skor) < 78 , sedang apabila $78 \leq x < 91$ dan dikategorikan tinggi apabila $91 \leq x$. Berikut hasil kategorisasi:

Tabel 4.7
Tingkat Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

	Frekuensi	Persen	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	5	15,6	15,6	15,6
Sedang	23	71,9	71,9	87,5
Tinggi	4	12,5	12,5	100,0
Total	32	100,0	100,0	



Gambar 4.1
Diagram Tingkat Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 4.7 dan gambar 4.1 dapat diketahui bahwasanya sebanyak 5 responden memberikan jawaban bahwa kemampuan menutup pelajaran dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 16% dan terdapat 23 responden menyatakan berada di kategori sedang dengan persentase sebesar 72% dan terakhir terdapat 4 responden menyatakan berada di kategori tinggi dengan persentase sebesar 12%. Sehingga kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran di MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang berada di kategori sedang.

6. Variabel Hasil Belajar SBdP

Variabel hasil belajar SBdP merupakan variabel terikat. Hasil belajar siswa dari mata pelajaran SBdP dibatasi oleh peneliti hanya mengenai nilai kognitif atau pengetahuan. Nilai yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari PAS atau Penilaian

Akhir Semester. Berikut paparan nilai hasil belajar pada mata pelajaran SBdP:

Tabel 4.8
Nilai PAS SBdP

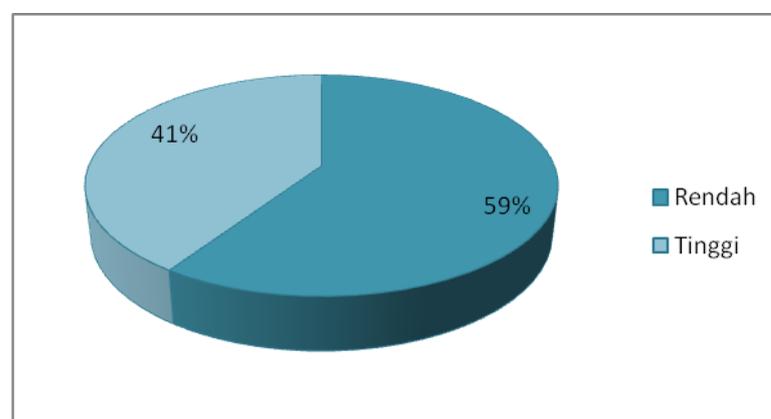
No. Absen	Nama	Nilai
1	Ade Arya Pratama	65
2	Aira Syahrani Zutansyah	80
3	Alexa Cika Wahyudi	50
4	Alfano Rizky Widiatmono	60
5	Aulya Zaqiyah Salsa Fadilah	55
6	Chiquita Putri Anggraeni	85
7	Farhan Irsyad Ilham	75
8	Febri Vermansyah	70
9	Giovandi Ferdinan O.	60
10	Hafis Faizin Al-Dakri	50
11	Helen Lauvita Amelia	80
12	Jacynda Dara Puspita	65
13	Khalifa Lailatul Rahma	60
14	Kirana Nawang Larasati	85
15	Langit Planeto	65
16	Maulidia Fatimah Azzahro	75
17	Muhammad Anandica A.	85
18	Muhammad Shafi Al Baihaqi	65
19	Ramzi Eka Septian	80
20	Reva Puspita Sari	65
21	Syafa Nur Laila Putri	60
22	Aisyah Vira	80
23	Amira Azka Azizah	65
24	Avika Aprilia Nur Mita A	60

25	Azahra Anastasya	70
26	Ferdi Bagas Kurniawan	65
27	Gerald Aditya Prihakso	65
28	Moch Hafidz Maulana R.	70
29	Safira Septiana Putri	70
30	Silvia Marta Anggraini	65
31	Atiqoh Dalilati Gunawan	45
32	Safa Ninza	65

Dari paparan data nilai PAS khususnya pada mata pelajaran SBdP terdapat 19 dari 32 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebesar 70. Berikut adalah hasil analisis hasil belajar SBdP siswa kelas III A dan diagram kategorisasi:

Tabel 4.9
Hasil Belajar SBdP Siswa

	Frekuensi	Persen	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	19	59,4	59,4	59,4
Tinggi	13	40,6	40,6	100,0
Total	32	100,0	100,0	



Gambar 4.2
Diagram Hasil Belajar SBdP Siswa

B. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan SPSS 20 dengan uji One-sample Kolmogorov Smirnov. Berikut hasil uji normalitas :

Tabel 4.10
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	8,65669669
	Absolute	,111
Most Extreme Differences	Positive	,111
	Negative	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		,629
Asymp. Sig. (2-tailed)		,824

Hasil yang diperoleh berdasar tabel di atas nilai signifikansi atau Asymp. Sig.(2-tailed) $0,824 > 0,05$. Sehingga sebaran data antar dua variabel berdistribusi normal.

2. Uji linearitas

Uji linearitas menggunakan SPSS 20 dengan *uji test for linearity* dengan melihat nilai *deviation from linearity*. Berikut hasil uji linieritas:

Tabel 4.11
Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar SBdP * Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	1709,635	14	122,117	1,306	,297
		Linearity	976,128	1	976,128	10,439	,005
	Within Groups	Deviation from Linearity	733,507	13	56,424	,603	,820
		Total	1589,583	17	93,505		
Total			3299,219	31			

Tabel 4.11 menginformasikan nilai signifikansi deviation from linearity sebesar $0,820 > 0,05$. Sehingga hubungan antar kedua variabel dinyatakan linier.

3. Uji Hipotesis dengan Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana diuji dengan *SPSS 20*. Berikut hasil dari uji regresi linier sederhana:

Tabel 4.12
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30,931	27,723		1,116	,273
1 Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran	1,284	,362	,544	3,550	,001

Tabel 4.12 menunjukkan nilai sig $0,001 < 0,05$. Sehingga H_0 diterima dalam artian terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Besarnya sumbangan atau pengaruh variabel kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar dapat diketahui melalui tabel *model summary* di bawah ini:

Tabel 4.13
Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,544 ^a	,296	,272	8,79979

Penentuan besarnya sumbangan variabel kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar dapat diketahui dari tabel 4.13 pada bagian *R Square*. Nilai *R Square* yaitu 0,296. Maka nilai tersebut menunjukkan variabel kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran mempengaruhi hasil belajar SBdP 29,6% dan masih terdapat 70,4% aspek lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar SBdP siswa kelas III A MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran (X)

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran di MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan angket yang diisi oleh 32 siswa kelas III A. Setelah data didapatkan oleh peneliti kemudian peneliti mengkategorikan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran menjadi tiga kategori yakni kategori rendah, sedang dan tinggi. Pada bab iv, tepatnya di tabel 4.7 dapat diketahui bahwa kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran berada dalam kategori rendah dengan presentase 16%, sedang atau cukup baik dengan presentase sebesar 72% dan kategori tinggi atau baik sebesar 12%. Dalam penilaiannya kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran terbagi lagi menjadi 6 indikator, berikut ini adalah ringkasan hasil tingkat kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran:

Tabel 5.1
Kinerja
Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Per Indikator

No	Indikator	Prosentase (%)	Kesimpulan
1.	Kemampuan guru dalam membuka pelajaran	59,6%	Sedang
2.	Kemampuan mengelola kegiatan pembelajaran	50,00%	Tinggi
3.	Penggunaan bahasa	53,13%	Tinggi
4.	Kemampuan pengorganisasian siswa dan waktu	71,88%	Sedang
5.	Kemampuan melaksanakan penilaian dalam proses pembelajaran	62,50%	Sedang
6.	Kemampuan menutup pelajaran	78,1%	Sedang

Menurut tabel 5.1 dapat diketahui presentase setiap indikator kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Mayoritas hasil dari setiap indikator berada dalam kategori sedang. Indikator yang berada dalam kategori sedang atau cukup baik adalah Indikator kemampuan membuka pelajaran dengan presentase 59,6%. Pada indikator kemampuan guru dalam membuka pelajaran tidak dalam kategori tinggi karena menurut hasil pengisian angket terlihat bahwa dalam kemampuan membuka pelajaran guru jarang menjelaskan tujuan pembelajaran dan jarang mengaitkan

pembelajaran dengan pembelajaran sebelumnya. Penyampaian tujuan pembelajaran disinyalir penting karena akan memberikan representasi yang jelas mengenai hal atau materi yang akan dipelajari siswa.²⁰ Dalam penyampaian tujuan atau acuan pembelajaran dapat dilakukan dengan cara pemberian pertanyaan yang mengarah pada materi pembelajaran.

Selanjutnya menurut hasil angket dalam indikator kemampuan membuka pelajaran, guru jarang mengaitkan pembelajaran dengan pembelajaran sebelumnya atau yang disebut dengan apersepsi. Apersepsi juga disebut sebagai pengaitan pengetahuan yang telah dimiliki siswa dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari. Pengaitan pembelajaran dengan pembelajaran sebelumnya atau dengan contoh kehidupan sehari-hari dinyatakan penting dalam proses pembelajaran. Pentingnya apersepsi dilakukan dalam pembelajaran karena kegiatan apersepsi dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, antusias dan dapat membuat siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.²¹ Urgensi pemberian apersepsi kepada siswa dinilai penting. Maka guru perlu untuk melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan apersepsi juga berdampak kepada kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran.

Selanjutnya indikator kemampuan mengelola kegiatan pembelajaran berada dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar

²⁰ Tim Penyusun, *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019). Hlm.30

²¹ Fariz Pangestu Al-Muwattho, Pengaruh Pemberian Apersepsi Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Pada Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMA Islamiyah Pontianak, Artikel Ilmiah, 2018. Hlm.3

50,00%. Pengelolaan pembelajaran ialah suatu proses penyelenggaraan interaksi siswa dengan guru serta sumber belajar pada lingkungan belajar. Hal tersebut menandakan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran guru menguasai materi pelajaran dengan baik, selalu memberikan contoh-contoh dalam menjelaskan materi pelajaran yang menjadikan siswa menjadi lebih paham mengenai materi pelajaran.

Tidak hanya itu kategori baik dalam indikator ini juga menunjukkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran, guru juga menggunakan metode dan media pembelajaran dengan baik. Pemilihan metode pembelajaran sudah seharusnya guru mempertimbangkan dengan kebutuhan serta karakteristik siswa, situasi kondisi belajar, sumber serta fasilitas yang ada, materi dan juga tujuan pembelajaran. Penentuan metode pembelajaran juga harus mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki oleh guru, meskipun guru seharusnya dapat menguasai secara keseluruhan berbagai macam metode.²² Penggunaan metode pembelajaran juga perlu untuk diadakannya variasi. Variasi dalam penggunaan metode pembelajaran bermaksud untuk mencegah rasa bosan, malas serta jenuh siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Variasi juga akan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, membuat aktifitas belajar yang efektif serta dapat menumbuhkan kreatifitas dan minat belajar siswa.²³

Metode yang sering dipergunakan oleh guru kelas III A hanya meliputi

²² Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2009), hlm. 93-96

²³ Novia Hendiani N, dkk, " Analisis Penggunaan Variasi Metode Mengajar Oleh Guru Sosiologi di SMA Negeri 1 Sungairaya", *Jurnal FKIP Untta*, 2016, hlm.2

metode tanya jawab, ceramah dalam menjelaskan materi serta metode diskusi. Terkadang untuk pembelajaran yang membutuhkan praktik guru kelas III A juga menggunakan metode eksperimen dan demonstrasi.

Penggunaan media pembelajaran guru juga terbatas dalam membuat atau menggunakan media. Guru kelas III A hanya sering menggunakan media gambar atau visual dan media konkret lainnya. Guru tidak pernah membuat media pembelajaran dengan jenis audio visual hal ini diungkapkan oleh guru karena terbatasnya sarana berupa LCD proyektor serta layar proyektor untuk menampilkan media pembelajaran seperti video ataupun *slideshow*. Guru kelas III jarang membuat media pembelajaran yang menarik dan bervariasi karena guru kelas III tidak hanya mengampu sebagai guru kelas saja melainkan juga mengampu beberapa mata pelajaran lainnya seperti akidah akhlak, Al-Qur'an Hadist, dan Fiqh, sehingga guru tidak memiliki waktu lebih untuk membuat media. Penggunaan media yang bervariasi dapat menumbuhkan semangat dalam diri siswa. Media pembelajaran dapat membuat pembelajaran semakin menarik apabila media yang disiapkan benar-benar untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan siswa sehingga siswa dapat aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.²⁴ Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan menumbuhkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar yang berasal dari siswa. Siswa dengan motivasi belajar tinggi akan tekun dan bersemangat

²⁴ Rita Widiasih, dkk, Pengaruh Penggunaan Media Bervariasi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas IPS SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 11.No 2. Tahun 2017, Universitas Jember

dalam belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan sehingga hal ini tentunya akan menghasilkan hasil belajar yang baik, begitupun sebaliknya. Sehingga guru dianjurkan untuk membuat atau menyiapkan media pembelajaran dengan memperhatikan beberapa ketentuan di atas.

Namun untuk bahan ajar yang digunakan siswa khususnya di kelas III A, jika dilihat dari hasil angket pada item nomer 9, mayoritas siswa menjawab bahwa guru kelas III A hanya menggunakan satu bahan ajar yakni buku paket tematik siswa yang dibuat dan disediakan oleh Depdiknas. Hal yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran salah satunya yakni bahan ajar, dengan bahan ajar maka suatu kegiatan pembelajaran akan berlangsung dengan baik. Alasan guru kelas III A tidak membuat atau mengembangkan bahan ajar karena sudah ada buku paket tematik yang dibuat oleh Depdiknas. Buku paket tematik siswa dijadikan guru sebagai bahan ajar pokok atau utama dan guru tidak memiliki bahan ajar penunjang lainnya atau bahan ajar suplementer. Maka hal ini mengindikasikan bahwa guru hanya terpaku pada materi yang berada dalam buku paket tematik siswa.

Guru perlu mengembangkan bahan ajar karena ketersediaan bahan ajar harus sesuai dengan tuntutan kurikulum yang telah ditetapkan yakni kurikulum 2013, sesuai dengan karakteristik sasaran dan tuntutan

pemecahan masalah dalam belajar.²⁵ Meskipun bahan ajar telah disiapkan oleh Depdiknas hal ini tidak mengartikan bahwa guru tidak perlu membuat atau mengembangkan bahan ajar. Bahan ajar yang diterbitkan oleh Depdiknas terkadang tidak sesuai dengan karakteristik siswa sebagai sasarannya. Hal ini dikarenakan setiap siswa diberbagai daerah pastinya memiliki suatu lingkungan sosial, budaya serta letak geografis yang berbeda.²⁶

Maka dari itu guru diharapkan untuk membuat ataupun mengembangkan bahan ajar yang disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan siswa. Tentunya sesuai dengan kurikulum dan dengan bahasa yang jelas serta mudah dipahami. Kesesuaian akan menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien serta tentunya akan mempermudah dalam memahami materi. Bahan ajar yang dikembangkan atau dibuat oleh guru dapat berupa cetak maupun noncetak. Contoh bahan ajar cetak seperti modul, pamflet, *handout*, lembar kerja peserta didik, selain itu bahan ajar noncetak seperti video materi, audio, ppt/slide show dan lain-lain.

Selanjutnya indikator penggunaan bahasa juga dalam kategori tinggi atau baik. Hal ini menandakan bahwa guru menggunakan bahasa yang benar serta tepat ketika menjelaskan atau menyampaikan materi pelajaran guru. Penggunaan bahasa yang benar dan tepat serta komunikatif

²⁵ Zukhaira dan Mohammad Yusuf A. Hisyam, Penyusunan Bahan Ajar Pengayaan Berdasarkan Kurikulum 2013 dan Pendidikan Karakter Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah, Jurnal Rekayasa Vol.12 No. 1, Juli 2014, Universitas Negeri Semarang.

²⁶ Ibid.hlm.82

juga memiliki beberapa manfaat diantaranya membuat siswa lebih mudah paham dengan materi pelajaran, meminimalisir kesalahan pemahaman dan kekeliruan siswa dalam menerima pelajaran, menumbuhkan kecintaan terhadap Bahasa Indonesia dan hal ini dapat juga menjaga muruah dari seorang guru.²⁷

Indikator kemampuan pengorganisasian siswa dan waktu dengan presentase 71,88% juga dalam kategori sedang atau cukup baik. Guru kelas III A dinilai cukup baik dalam mengorganisasikan kelas dan juga siswa. Guru mampu memfasilitasi seluruh kegiatan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Dalam mengorganisasi siswa, guru selalu melibatkan partisipasi aktif atau selalu melibatkan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pelibatan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran memberikan manfaat kepada siswa yakni membuat siswa menjadi lebih kreatif karena guru bukanlah menjadi sumber utama pengetahuan siswa, siswa mendapat pengalaman melakukan kegiatan pembelajaran, mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam lisan ataupun tulisan serta memberi suatu kesempatan kepada siswa untuk refleksi .²⁸ Tidak hanya itu guru mampu menciptakan suasana kelas menjadi kodusif serta terciptanya pembelajaran yang menyenangkan. Guru

²⁷ Muhammad, Iqbal. <http://muhamadiqbalzokhabo.blogspot.com/2018/09/manfaat-penggunaan-bahasa-indonesia.html#:~:text=Oleh%20karena%20itu%2C%20di%20dalam,disampaikan%20melalui%20lisan%20maupun%20tulisan>. Diakses pada tanggal 9 Juli 2021 pukul 12:11 WIB

²⁸ Yuana Suparwati, *Peningkatan Keterlibatan Siswa Dengan Media LKS Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Kanisius Kalasan Yogyakarta Semester Gebap Tahun Pelajaran 2009/2010*, Skripsi, 2010, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

dinilai cukup baik dalam mengorganisasikan dan memanfaatkan waktu pembelajaran guru. Guru kelas III A selalu menyelesaikan waktu pembelajaran dengan tepat waktu sesuai dengan telah ditetapkan.

Kategori sedang atau cukup baik juga terdapat pada indikator kemampuan melaksanakan penilaian dalam proses pembelajaran dengan presentase 62,50%. Pelaksanaan penilaian dalam proses pembelajaran tentunya dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian proses belajar berkaitan mengenai asumsi bahwa dalam kegiatan belajar hal yang paling utama adalah kegiatan siswa dan guru menjadi fasilitator. Maka dalam hal ini guru selama pembelajaran perlu memperhatikan berbagai kesulitan siswa.²⁹ Guru kelas III A dalam proses pembelajaran selalu berkenan memberikan bantuan kepada siswa yang belum memahami materi pelajaran serta guru tidak pernah mengabaikan pertanyaan-pertanyaan siswa terkait materi pembelajaran yang belum dipahami oleh siswa.

Cara penilaian dalam proses pembelajaran dapat dilaksanakan melalui dua cara yakni dengan lembar observasi untuk menilai peserta didik, guru, atau keduanya dan menilai interaksi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.³⁰ Cara yang dipergunakan guru kelas III A dalam melakukan penilaian yaitu dengan cara menilai seluruh interaksi di

²⁹ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2015, hlm. 24

³⁰ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2015, hlm. 156

dalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian sikap seperti sikap jujur, religius, tanggung jawab, kerja sama, disiplin dan sebagainya dan penilaian keterampilan seperti penilaian unjuk kerja atau tugas portofolio. Selain itu dalam menilai aspek pengetahuan biasanya guru melakukan tanya jawab perihal materi pelajaran.

Kemampuan menutup pembelajaran berada dalam presentase 78,1% dalam kategori sedang atau cukup baik. Indikator kemampuan menutup pelajaran bukan hanya kegiatan yang menunjukkan seputar kegiatan menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. Hal ini karena do'a dan salam merupakan kegiatan yang sudah seharusnya dilaksanakan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Namun yang diartikan sebagai kegiatan menutup pelajaran meliputi kegiatan meninjau kembali, mengevaluasi dan memberikan dorongan psikologis atau sosial.³¹ Kegiatan meninjau kembali yang dilakukan oleh guru dengan cara membuat kesimpulan yang dilakukan oleh guru atau siswa ataupun keduanya secara bersama. Selain itu guru mengadakan kegiatan refleksi dengan cara bertanya kepada siswa tentang kesukaran siswa selama pembelajaran ataupun kesan-kesan siswa selama pembelajaran hal ini sangat membantu guru dalam memperbaiki pembelajaran selanjutnya serta mengetahui berhasil atau tidaknya model pembelajaran yang telah diterapkan dan sejauh mana tujuan pembelajaran dicapai.

³¹ Tim Penyusun, *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019). Hlm.32

Selain kegiatan menyimpulkan dan refleksi dalam kegiatan menutup pembelajaran guru juga melakukan kegiatan evaluasi dan juga feedback. Guru kelas III A dalam melakukan evaluasi dengan cara guru memberikan tugas-tugas secara individu atau kelompok ataupun memberikan *post-test* untuk siswa. Tidak hanya evaluasi berupa test namun guru juga memberikan evaluasi berupa non-test seperti portofolio ataupun unjuk kerja. Dalam pemberian tugas ataupun Pekerjaan Rumah, menurut hasil angket menunjukkan guru selalu memberikan tugas atau PR setiap harinya.

Guru kelas III A juga memberikan feedback terhadap tugas atau PR setiap akhir pembelajaran. *Feedback* atau umpan balik yang dilakukan oleh guru yaitu *feedback* secara langsung dan tak langsung. *Feedback* yang diberikan guru secara langsung yaitu dengan cara memberi tahu kepada siswa dimana letak kesalahan siswa dalam mengerjakan tugas atau PR. Selain itu guru membahas seluruh tugas secara bersama-sama. *Feedback* yang diberikan oleh guru secara tidak langsung yaitu dengan cara menandai letak kesalahan siswa di lembar tugas atau pekerjaan dengan cara melingkari atau menggaris bawah letak kesalahan. *Feedback* yang diberikan oleh guru secara tidak langsung ini akan menjadikan siswa untuk mencari tahu jawaban yang benar secara mandiri. Guru juga memberi remedial kepada siswa yang memiliki nilai kurang dari nilai KKM dan biasanya guru mengadakan pembelajaran remedial yang dilakukan di luar jam pelajaran.

Serta dalam kegiatan menutup pelajaran guru memberi motivasi ataupun dukungan kepada siswa berupa dukungan psikologis ataupun sosial. Pemberian motivasi ataupun dukungan bisa dilakukan dengan cara memberikan pujian, reward, semangat, pemberian harapan positif kepada siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan ataupun pemberian dorongan akan potensi yang dimiliki setiap individu agar terciptanya rasa percaya diri dalam diri siswa.³² Guru kelas III A sering memberikan motivasi di akhir pembelajaran, pemberian ini berupa pujian kepada siswa atas hasil yang telah dicapai ataupun memberi reward dan semangat kepada siswa untuk tetap belajar di rumah. Selain itu dalam kegiatan menutup pelajaran guru memberikan informasi mengenai pembelajaran selanjutnya di esok hari. Hal ini bertujuan agar siswa mempersiapkan untuk pelajaran selanjutnya. Serta tentunya pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan salam oleh guru.

Keseluruhan indikator yang berada dalam kategori sedang atau cukup baik, tidak dapat dilakukan guru secara maksimal sebab dalam pelaksanaan pembelajaran saat ini dilakukan tidak secara tatap muka seperti sebelum adanya pandemi. Hal ini tentunya akan berimbas kepada cara guru melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran yang semula dilaksanakan secara konvensional atau tatap muka namun pada saat ini dilakukan secara online. Pembelajaran tatap muka di MIN 1 Donomulyo Malang dilaksanakan seminggu sekali dan disebut dengan kegiatan

³² Tim Penyusun, *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019). Hlm.33

pendampingan. Kegiatan pendampingan dilaksanakan untuk kegiatan ulangan harian ataupun kegiatan mereview materi-materi yang telah dipelajari secara mandiri di rumah masing-masing siswa.

Baik tidaknya kinerja guru terlebih dalam pelaksanaan pembelajaran sebenarnya tidak terlepas dari 2 komponen lainnya yang termasuk ke dalam komponen kinerja guru yaitu perencanaan dan penilaian pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan pembelajaran, serta kegiatan penilaian pembelajaran yang dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran. Dalam observasi awal telah diketahui bahwa sebelum kegiatan belajar mengajar guru telah membuat dan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran termasuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus. RPP yang dipergunakan oleh guru tidak sepenuhnya dibuat oleh guru, melainkan guru menggunakan RPP yang telah digunakan pada tahun-tahun sebelumnya hanya saja guru merubah serta menyesuaikan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Serta untuk silabus telah disediakan oleh pihak sekolah. Penilaian pembelajaran yang dilakukan guru kelas III A dinilai baik karena guru melakukan penilaian secara terprogram, konsisten dan sistematis dengan menggunakan penilaian berupa tes maupun nontes

Hasil dari tabel 5.1, menginformasikan mengenai tingkat kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran setiap indikator menghasilkan kategori yang bermacam-macam, ada kategori sedang atau cukup baik dan kategori tinggi atau baik. Namun pada kesimpulannya kinerja guru dalam

pelaksanaan pembelajaran di MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang dalam kategori sedang atau cukup baik dengan presentase 72%. Keberagaman hasil tersebut disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berpengaruh pada kinerja guru salah satunya latar belakang pendidikan guru. Guru kelas III A diketahui memiliki latar belakang pendidikan yang nonlinier dengan guru kelas. Guru kelas III A memiliki latar belakang pendidikan strata-1 Pendidikan Agama Islam.

Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Tatan Zaenal Mutakin³³ mengenai pengaruh kompetensi, kompensasi dan latar belakang pendidikan guru terhadap kinerja guru, menyatakan bahwa latar belakang pendidikan guru secara keseluruhan berkontribusi mempengaruhi kinerja guru dengan presentase sebesar 2,35%. Sehingga dalam penelitian tersebut latar belakang pendidikan guru berpengaruh terhadap kinerja guru. Selain memiliki latar belakang pendidikan yang tidak linier guru kelas III A tidak hanya mengampu sebagai guru kelas, namun juga mengampu beberapa mata pelajaran agama, dengan ini maka guru dalam mengajar harus membagi waktu, tugas serta pemikirannya dalam mengelola pembelajaran agar semua mata pelajaran serta peran guru sebagai guru kelas yang diampu keduanya dapat berjalan bersama-sama dengan baik. Selain latar belakang pendidikan faktor internal lainnya diantaranya yakni motivasi, kecerdasan, kemampuan, bakat, kesehatan dan kepribadian tiap individu guru.

³³ Tatan Zaenal Mutakin, Pengaruh Kompetensi, Kompensasi dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Guru, *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Vol 3 No.2

Sedangkan pengaruh eksternal diantaranya adalah lingkungan keluarga dan kerja, terciptanya komunikasi yang baik antara kepala sekolah-guru serta sarana dan prasarana.³⁴ Lingkungan kerja guru di sekolah sangat kondusif. Lingkungan kerja yang kondusif ini dapat dilihat melalui hasil dokumentasi mengenai ruang kerja guru yang tertata dengan rapi, bersih, pencahayaan dan ventilasi udara yang baik serta letak sekolah yang jauh dari keramaian sehingga hal ini sangat mendukung kinerja guru. Selain lingkungan kerja fisik yang telah disebutkan, juga terdapat lingkungan kerja secara non-fisik. Lingkungan kerja non-fisik ini mencakup interaksi serta komunikasi yang baik yang terjalin antara guru dengan rekan kerja, kepala sekolah ataupun seluruh warga sekolah.

Sarana dan prasarana sekolah juga menunjang kinerja guru. Sarana yang ada di MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang dinilai cukup lengkap seperti tersedianya alat-alat pelajaran disetiap kelas, peralatan olahraga dan kesenian, komputer, alat peraga dan media pengajaran. Prasarana yang tersedia diantaranya ruang kelas, lapangan olahraga, ruang komputer, laboratorium, ruang guru, ruang kepala madrasah, perpustakaan, mushola, UKS dan kantin.

B. Variabel Hasil Belajar SBdP Siswa kelas III A MIN 1 Donomulyo

Kabupaten Malang

Hasil belajar SBdP siswa diperoleh dari penialian akhir semester (PAS) pada semester ganjil, serta hanya sebatas meneliti hasil belajar pada

³⁴ La Ode, Ismail Ahmad, ” Konsep Penilaian Kinerja Guru dan Faktor yang Mempengaruhinya”, Makasar: *Jurnal Idaarah* Makassar : 2017, Volume 1 Nomor 1 Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar.

aspek kognitif. Hasil penelitian menginformasikan terdapat 19 siswa berada dalam kategori belum tuntas dan 13 siswa dalam kategori tuntas. Ketuntasan nilai siswa didasarkan pada nilai standar KKM sekolah yaitu 70. Tindakan yang diambil guru kelas III A kepada para siswa yang belum tuntas yaitu dengan cara melakukan remedial.

Siswa memiliki waktu di rumah lebih banyak jika dibanding dengan di sekolah, maka faktor hasil belajar yang dapat mempengaruhi siswa salah satunya adalah faktor eksternal yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekitar siswa maupun lingkungan masyarakat. Lingkungan siswa yang mendukung, baik itu dari keluarga maupun masyarakat akan berdampak baik pula terhadap hasil belajar siswa. Faktor dari lingkungan keluarga ini mencakup faktor ekonomi keluarga, tingkat pendidikan orang tua, cara mendidik serta intensitas bimbingan dan perhatian orang tua kepada anak, keharmonisan antar anggota keluarga, serta situasi dan kondisi rumah. Selanjutnya faktor lingkungan sekolah juga berperan dalam mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan sekolah di MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang sangat kondusif serta jauh dari khalayak ramai sehingga hal ini memberi dampak baik dengan hasil belajar siswa. Tidak hanya keadaan sekolah namun lingkungan sekolah juga meliputi kurikulum yang digunakan oleh pihak sekolah, cara mengajar guru, serta interaksi yang terjalin antar seluruh warga sekolah.

Selain faktor eksternal, faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar salah satunya yakni motivasi belajar siswa. Dalam penelitian

Aldo Putra Pratama³⁵ menyatakan bahwa selama pembelajaran daring terdapat penurunan motivasi belajar siswa. Pengaruh antar keduanya sebesar 16,07%. Dengan menurunnya motivasi belajar hal ini akan berdampak pada hasil belajar. Faktor internal lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar diantaranya adalah intelegensi, kesehatan siswa, minat, motivasi dan gaya belajar siswa.³⁶ Gaya belajar siswa juga menentukan hasil belajar. Tentunya masing-masing siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda maka dari itu guru perlu memahami karakteristik setiap siswa dan untuk mengatasi hal ini guru perlu melakukan variasi metode maupun media.

C. Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada intinya terdiri dari kegiatan pembukaan, inti dan penutup yang kemudian dalam penilaiannya terbagi lagi menjadi 6 indikator yang terdiri dari indikator kemampuan membuka pelajaran, mengelola kegiatan pembelajaran, penggunaan bahasa, pengorganisasian siswa dan waktu, kemampuan pelaksanaan penilaian dalam proses pembelajaran dan kemampuan menutup pelajaran. Keenam indikator tersebut dinilai menggunakan angket yang berjumlah 25 item yang diisi oleh 32 siswa kelas III A MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang.

³⁵ Aldo Putra Pratama, Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 2 No.1

³⁶ Endang Sri Wahyuningsih, Model Pembelajaran Mastery Learning : Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa, (Yogyakarta: Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama), 2020) Hlm.69-71

Kemudian peneliti mengaitkan dengan hasil belajar SBdP karena pada penilaian akhir semester (PAS) hasil belajar dikatakan rendah. Hasil belajar siswa hanya diambil dari nilai kognitif. Pengaruh antar variabel tersebut dapat diketahui melalui suatu analisis menggunakan bantuan SPSS dengan analisis regresi linier sederhana. Adanya pengaruh antar variabel apabila besar nilai sig. $< 0,05$.

Hasil analisis dapat dilihat melalui tabel coefficients pada bagian tersebut dapat dilihat besar nilai sig, diketahui besar nilai signifikansi adalah 0,001. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa nilai sig. $0,001 < 0,005$. Hasil tersebut menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar SBdP siswa kelas III A MIN 1 Donomulyo Malang. Sehingga dengan adanya pernyataan ini H_0 diterima.

Selanjutnya besar kontribusi kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran mempengaruhi hasil belajar SBdP dapat dilihat melalui besar nilai R Square. Nilai R square terdapat dalam tabel summary, dari tabel tersebut diketahui bahwa kontribusi variabel X sebesar 29,6% dan selebihnya dipengaruhi oleh aspek lain dalam mempengaruhi variabel Y.

Adanya pengaruh antar kedua variabel dalam penelitian ini maka dalam hal ini guru perlu untuk mengembangkan, merencanakan serta dalam menyampaikan materi disesuaikan dengan gaya belajar serta karakteristik siswa agar terciptanya motivasi dan minat siswa yang tinggi

dalam mengikuti pembelajaran terlebih pada bidang studi yang mayoritas nilai siswa di bawah nilai KKM. Semakin baik pelaksanaan pembelajaran maka hal ini mengakibatkan output dalam bentuk hasil belajar akan sinkron dengan harapan dan tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Asmawati³⁷ menerangkan bahwa hasil belajar siswa akan meningkat seiring dengan meningkatnya usaha guru dalam mengembangkan kemampuan siswa. Dari pernyataan tersebut juga menandakan terdapat pengaruh kinerja guru dengan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang didapatkan siswa tentunya terdapat peran dari orang tua. Peran orang tua tersebut meliputi kesiapan orang tua dalam mendampingi, membimbing serta memberikan bantuan kepada siswa. Meski demikian, hal ini tidak mengartikan bahwa orang tua bertanggung jawab atau berperan penuh terhadap hasil belajar siswa, namun juga tanggung jawab seorang guru dan individu tiap siswa. Maka dari itu selama proses pembelajaran guru selalu melakukan komunikasi dua arah dengan orang tua. Dari penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa seorang guru yang sering mengupgrade kinerjanya termasuk dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran diklaim akan menciptakan hasil belajar siswa yang tinggi.

³⁷ Asmawati, Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SD di Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu, *Jurnal Pedagogy* Volume 2(1).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran di MIN 1 Donomulyo Malang dapat dikategorikan menjadi tiga kategori yakni rendah, sedang dan tinggi. Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan menyatakan bahwa kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran di MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang berada dalam kategori sedang (72%).
2. Hasil belajar SBdP siswa kelas III A di MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang yang berjumlah 32 siswa dikategorikan memiliki hasil belajar yang rendah (59%) hal ini terlihat dari hasil nilai PAS terdapat 19 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar SBdP siswa kelas III A di MIN 1 Donomulyo Malang. Hal ini disebabkan nilai sig < 0,05 yakni sebesar 0,001 dalam artian H_0 diterima. Variabel kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran menyumbangkan pengaruh sebesar 29,6% terhadap variabel hasil belajar SBdP.

B. Saran

1. Sekolah diharapkan dapat memberikan pembekalan atau mengadakan pelatihan atau seminar kepada guru non-linier agar dapat meningkatkan kinerja guru khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut penting karena guna mencapai tujuan pendidikan.
2. Guru diharapkan dapat memaksimalkan kinerjanya terutama dalam pelaksanaan pembelajaran agar siswa memperoleh hasil belajar yang tinggi. Tentunya tidak sebatas pada mata pelajaran SBdP namun dalam semua mata pelajaran. Serta penggunaan media, metode dan bahan ajar disarankan untuk lebih bervariasi guna terciptanya pembelajaran yang efektif.
3. Peneliti lainnya disarankan agar lebih mendalami lagi penelitian ini, mengingat masih terdapatnya kekurangan dari peneliti. Serta disarankan untuk meneliti dengan variabel hasil belajar pada aspek lainnya yakni psikomotor dan afektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, La Ode, Ismail. 2017. Konsep Penilaian Kinerja Guru dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Idaarah*. 1(1).
- Al-Muwattho, Fariz Pangestu. 2018. Pengaruh Pemberian Apersepsi Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Pada Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMA Islamiyah Pontianak, Artikel Ilmiah
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmawati. 2013. Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SD di Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu, *Jurnal Pedagogy*. 2(1).
- Hary, Susanto. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 2(2).
- Hasil observasi pendahuluan di MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang, tanggal 13 Oktober 2020
- Hendiani N, Novia, dkk. 2016. Analisis Penggunaan Variasi Metode Mengajar Oleh Guru Sosiologi di SMA Negeri 1 Sungairaya. *Jurnal FKIP Untta*
- Iqbal, Muhammad. 2018. Manfaat Penggunaan Bahasa Indonesia. Diperoleh 9 Juli 2021 dari <http://muhamadiqbalzokhabo.blogspot.com/2018/09/manfaat-penggunaanbahasaindonesia.html#:~:text=Oleh%20karena%20itu%2C%20di%20dalam,disampaikan%20melalui%20lisan%20maupun%20tulisan.>
- Jakaria, Yaya. 2014. Analisis Kelayakan dan Kesesuaian Antara Latar Belakang Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan Mata Pelajaran yang Diampu, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Pusat Penelitian Kebijakan, Balitbang, Kemdikbud, Vol.20 Nomor 4 Desember 2014

- Majid, Abdul.2015.*Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Mutakin, Tatan Zaenal.2013. Pengaruh Kompetensi, Kompensasi dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Guru, *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* ,Vol 3 No.2
- Pandesty, Feby. 2018. *Penerapan Media Pembelajaran Papercraft Dalam Meningkatkan Kreativitas Menggambar Seni Budaya Dan Prakarya (SBDP) di SD Negeri 2 Sukarame Bandar Lampung*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Piransa, Donni Juni. 2018. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: ALFABETA
- Pratama, Aldo Putra. 2021. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 2 No.1
- Rosyid, Moh Zaiful dkk. 2019.*Prestasi Belajar*. Malang :Literasi Nusantara.
- Saud, Udin Syaefudin. 2010. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung : Alfabeta.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati dan Asra.2009.*Metode Pembelajaran*.Bandung:CV.Wacana Prima
- Supardi. 2016. *Kinerja Guru*.Jakarta: Rajawali Press.
- Suparwati, Yuana.2010.*Peningkatan Keterlibatan Siswa Dengan Media LKS Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Kanisius Kalasan Yogyakarta Semester Gebap Tahun Pelajaran 2009/2010*.Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Tim Penyusun.2019. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat (1) tentang Guru dan Dosen

Wahyuningsih, Endang Sri. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning : Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama).

Widiasih,Rita dkk. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Bervariasi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas IPS SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 11.No 2. Universitas Jember

Widodo, Mugi dan Indang Dewata.2019. Hubungan Antara Kinerja Guru dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Kimia Siswa pada Materi Asam Basa di SMA N 5 Padang. *Jurnal of Residu*, Universitas Padang. No. 3 Th.XII

Zukhaira & Mohammad Yusuf A. Hisyam.2014.Penyusunan Bahan Ajar Pengayaan Berdasarkan Kurikulum 2013 dan Pendidikan Karakter Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Rekayasa* Vol.12 No. 1.Universitas Negeri Semarang.

Zulnika.2017. Pengaruh Akreditasi Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Siswa SMP Negeri di Kecamatan Kopang, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 2(2)

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin

Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fih.uin-malang.ac.id email : fih@uin_malang.ac.id

Nomor : 1142/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 2 April 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Malang
di
Jalan Diponegoro No 34 Sumberoto, Kec.Donomulyo'Kab. Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Emma Sospa Devita Sari
NIM : 17140122
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya Siswa Kelas III A MIN 1 Donomulyo Malang
Lama Penelitian : April 2021 sampai dengan Mei 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Rekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1

Lampiran 2 : Surat Keterangan dari Pihak MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
Jalan Diponegoro 34 Sumberoto Donomulyo Kab. Malang
Telp. 08113738099
Email: minegasumberoto@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : B.035/ML.06.10/001/D/05/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imam Nur Aksan, S. Pd
NIP : 19730109200501004
Jabatan : Kepala MIN 1 malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Emma Sospa Devita Sari
NIM : 17140122
Jurusan program Studi : FITK / PGMI UIN MALIKI Malang
Semester : Genap 2020 - 2021

Nama tersebut di atas adalah benar- benar telah melaksanakan penelitian dengan judul skripsi
"Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan
Prakarya Siswa Kelas IIIA MIN 1 Malang". Surat keterangan ini dipergunakan sebagai persyaratan
untuk menyelesaikan tugas akhir studi menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Malang, 10 Mei 2021
Kepala Madrasah
Imam Nur Aksan, S. Pd
NIP. 197301092005011004



Lampiran 3 : Bukti Bimbingan

G. KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI

Konsultasi dan Bimbingan Skripsi

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
1/4 ²⁰²¹	- Revisi hasil seminar proposal	Cekung .	
3/8 ²⁰²¹	- Bab 4-5	Partisipan payor Hasan "Pksplanas"	
16/8 ²⁰²¹	- Bab 6	Perbaiki saran .	
18/8 ²⁰²¹	- Bab 1-6 .	Perbaiki data + sumber data, & sumber, analisis data	
27/9 ²⁰²¹	- Revisi BAB 1-6		
7/10 ²⁰²¹	Acc Ujian Skripsi		

Malang,

Dosen Pembimbing,



Dr. Muhammad Zubair Usid, M.Pd.

NIP.

Lampiran 4 : Hasil Angket Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran oleh Non-Responden

ANGKET KINERJA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Siswa : VENUS EK PRADANA
 No. Absen : 29
 Kelas : 3
 Guru Kelas :

Petunjuk pengisian:

1. Sebelum mengisi pernyataan, bacalah petunjuk dengan cermat!
2. Angket ini terdiri dari 25 pernyataan atau pertanyaan.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda checklist atau centang (√) pada kolom yang tersedia.
4. Semua jawaban **benar dan tidak ada yang salah**, serta pengisian angket ini **tidak berhubungan dengan pelajaran sekolah dan tidak mempengaruhi nilai**, oleh karena itu jawablah semua pernyataan atau pertanyaan dengan yang kamu alami dengan **jujur**.

Alternatif jawaban:

SS : Sangat Sering
 S : Sering
 J : Jarang
 TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	S	J	TP
1.	Guru mengucapkan salam ketika masuk ke dalam kelas	√			
2.	Guru memberikan motivasi atau semangat kepada siswa sebelum pelajaran dimulai	√			
3.	Sebelum pembelajaran dimulai guru mengecek daftar kehadiran siswa			√	
4.	Guru mengaitkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya				√
5.	Guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran		√		
6.	Guru menggunakan berbagai macam metode pembelajaran			√	

		SS	S	J	TP
	(seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi atau kerja kelompok)				
7.	Guru memberikan contoh-contoh yang dapat membuat siswa paham dengan materi pelajaran			✓	
8.	Guru menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi (media tersebut contohnya seperti media gambar, video, slide show/PPT)		✓		
9.	Apakah dalam pembelajaran guru hanya menggunakan buku paket tematik saja?	✓			
10.	Guru tidak menguasai materi pelajaran		✓		
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya		✓		
12.	Dalam menyampaikan materi pelajaran, guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa		✓		
13.	Guru tidak menyelesaikan pembelajaran dengan tepat waktu			✓	
14.	Guru melibatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			✓	
15.	Guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerjakan tugas				
16.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami		✓		
17.	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa terkait materi yang sedang dipelajari		✓		
18.	Guru mengabaikan pertanyaan siswa			✓	
19.	Setiap hari, guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah kepada siswa			✓	
20.	Guru tidak pernah membahas dan memeriksa hasil pekerjaan siswa		✓		
21.	Guru memberikan remidi atau pengayaan kepada siswa yang memiliki nilai yang rendah atau nilainya tidak mencapai KKM	✓			✓
22.	Guru memberikan kesimpulan diakhir pelajaran mengenai apa yang telah dipelajari			✓	
23.	Guru tidak memberi informasi mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya			✓	
24.	Sebelum pembelajaran berakhir guru tidak memberikan motivasi atau semangat kepada siswa untuk tetap belajar di rumah		✓		
25.	Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa bersama	✓			

ANGKET KINERJA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Siswa :

No. Absen :

Kelas :

Guru Kelas : Ratna Pidayanti, SPd.I

Petunjuk pengisian:

1. Sebelum mengisi pernyataan, bacalah petunjuk dengan cermat!
2. Angket ini terdiri dari 25 pernyataan atau pertanyaan.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda checklist atau centang (√) pada kolom yang tersedia.
4. Semua jawaban **benar dan tidak ada yang salah**, serta pengisian angket ini **tidak berhubungan dengan pelajaran sekolah dan tidak mempengaruhi nilai**, oleh karena itu jawablah semua pernyataan atau pertanyaan dengan yang kamu alami dengan **jujur**.

Alternatif jawaban:

St : Setuju

Sr : Sering

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan/Pertanyaan	St	Sr	J	TP
1.	Guru mengucapkan salam ketika masuk ke dalam kelas				
2.	Guru memberikan motivasi atau semangat kepada siswa sebelum pelajaran dimulai				
3.	Sebelum pembelajaran dimulai guru mengecek daftar kehadiran siswa				
4.	Guru mengaitkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya				
5.	Guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran				
6.	Guru menggunakan berbagai macam metode pembelajaran				

	(seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi atau kerja kelompok)				
7.	Guru memberikan contoh-contoh yang dapat membuat siswa paham dengan materi pelajaran				
8.	Guru menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi (media tersebut contohnya seperti media gambar, video, slide show/PPT)				
9.	Apakah dalam pembelajaran guru hanya menggunakan buku paket tematik saja?				
10.	Guru tidak menguasai materi pelajaran				
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya				
12.	Dalam menyampaikan materi pelajaran, guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa				
13.	Guru tidak menyelesaikan pembelajaran dengan tepat waktu				
14.	Guru melibatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				
15.	Guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerjakan tugas				
16.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami				
17.	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa terkait materi yang sedang dipelajari				
18.	Guru mengabaikan pertanyaan siswa				
19.	Setiap hari, guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah kepada siswa				
20.	Guru tidak pernah membahas dan memeriksa hasil pekerjaan siswa				
21.	Guru memberikan remidi atau pengayaan kepada siswa yang memiliki nilai yang rendah atau nilainya tidak mencapai KKM				
22.	Guru memberikan kesimpulan diakhir pelajaran mengenai apa yang telah dipelajari				
23.	Guru tidak memberi informasi mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya				
24.	Sebelum pembelajaran berakhir guru tidak memberikan motivasi atau semangat kepada siswa untuk tetap belajar di rumah				
25.	Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa bersama				

**Lampiran 5: Hasil Angket Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran oleh
-Responden**

ANGKET KINERJA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Siswa : FERDI BaGas kurniawan
 No. Absen : 26
 Kelas : 3A
 Guru Kelas : Ratna Pidayanti, SPd.I

Petunjuk pengisian:

1. Sebelum mengisi pernyataan, bacalah petunjuk dengan cermat!
2. Angket ini terdiri dari 25 pernyataan atau pertanyaan.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda checklist atau centang (✓) pada kolom yang tersedia.
4. Semua jawaban benar dan tidak ada yang salah, serta pengisian angket ini tidak berhubungan dengan pelajaran sekolah dan tidak mempengaruhi nilai, oleh karena itu jawablah semua pernyataan atau pertanyaan dengan yang kamu alami dengan jujur.

Alternatif jawaban:

SS : Sangat Sering
 S : Sering
 J : Jarang
 TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	S	J	TP
1.	Guru mengucapkan salam ketika masuk ke dalam kelas	✓			
2.	Guru memberikan motivasi atau semangat kepada siswa sebelum pelajaran dimulai		✓		
3.	Sebelum pembelajaran dimulai guru mengecek daftar kehadiran siswa		✓		
4.	Guru mengaitkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya		✓		
5.	Guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran				✓
6.	Guru menggunakan berbagai macam metode pembelajaran	✓			

		SS	S	J	TP
	(seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi atau kerja kelompok)				
7.	Guru memberikan contoh-contoh yang dapat membuat siswa paham dengan materi pelajaran	✓			
8.	Guru menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi (media tersebut contohnya seperti media gambar, video, slide show/PPT)		✓		
9.	Apakah dalam pembelajaran guru hanya menggunakan buku paket tematik saja?	✓		✓	
10.	Guru tidak menguasai materi pelajaran				✓
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya	✓			
12.	Dalam menyampaikan materi pelajaran, guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa	✓			
13.	Guru tidak menyelesaikan pembelajaran dengan tepat waktu				✓
14.	Guru melibatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓			
15.	Guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerjakan tugas		✓		
16.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami		✓		
17.	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa terkait materi yang sedang dipelajari		✓		
18.	Guru mengabaikan pertanyaan siswa				✓
19.	Setiap hari, guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah kepada siswa	✓			
20.	Guru tidak pernah membahas dan memeriksa hasil pekerjaan siswa				✓
21.	Guru memberikan remidi atau pengayaan kepada siswa yang memiliki nilai yang rendah atau nilainya tidak mencapai KKM		✓		
22.	Guru memberikan kesimpulan diakhir pelajaran mengenai apa yang telah dipelajari		✓		
23.	Guru tidak memberi informasi mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya				✓
24.	Sebelum pembelajaran berakhir guru tidak memberikan motivasi atau semangat kepada siswa untuk tetap belajar di rumah				✓
25.	Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa bersama	✓			

X14	Pearson Correlation	,186	,441	,441	,441	,050	,364	,298	,401	,461	,050	,745	-.044	,050	1	,745	,201	,500	a	,401	,050	,655	,441	-.044	,655	,104	,660
	Sig. (2-tailed)	,309	,011	,011	,011	,787	,041	,097	,023	,008	,787	,000	,813	,787	,000	,271	,004		,023	,787	,000	,011	,813	,000	,572	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X15	Pearson Correlation	,138	,497	,497	,497	,185	,314	,156	,464	,389	,185	,763	,020	-.052	,745	1	,269	,547	a	,464	,185	,878	,497	,020	,376	,077	,681
	Sig. (2-tailed)	,450	,004	,004	,004	,310	,080	,395	,007	,028	,310	,000	,916	,778	,000	,136	,001		,007	,310	,000	,004	,916	,034	,674	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X16	Pearson Correlation	-.201	-.072	,391	-.072	,114	,271	,377	,323	,105	,114	,078	,342	,497	,201	,269	1	,361	a	,323	,114	,236	-.072	,342	,101	,287	,403
	Sig. (2-tailed)	,270	,693	,027	,693	,536	,133	,033	,072	,568	,536	,672	,056	,004	,271	,136	,042		,072	,536	,193	,693	,056	,581	,111	,022	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X17	Pearson Correlation	-.062	,602	,602	,602	,248	,509	,447	,524	,359	,248	,547	,306	,248	,500	,547	,361	1	a	,524	,248	,655	,602	,306	,281	,104	,782
	Sig. (2-tailed)	,736	,000	,000	,000	,170	,003	,010	,002	,044	,170	,001	,089	,170	,004	,001	,042		,002	,170	,000	,000	,089	,120	,572	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X18	Pearson Correlation	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
	Sig. (2-tailed)
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X19	Pearson Correlation	-.017	,508	,508	,508	,271	,477	,620	1,000	,118	,271	,611	,488	,712	,401	,464	,323	,524	a	1	,271	,666	,508	,488	,009	-.010	,816
	Sig. (2-tailed)	,926	,003	,003	,003	,133	,006	,000	,000	,519	,133	,000	,005	,000	,023	,007	,072	,002		,133	,000	,003	,005	,963	,958	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X20	Pearson Correlation	,157	,078	,078	,078	1,000	,033	,200	,271	-.145	1,000	,185	,397	,052	,050	,185	,114	,248	a	,271	1	,163	,078	,397	-.079	,417	,397
	Sig. (2-tailed)	,391	,672	,672	,672	,000	,860	,272	,133	,428	,000	,310	,025	,778	,787	,310	,536	,170		,133	,374	,672	,025	,667	,017	,024	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X21	Pearson Correlation	,122	,604	,604	,604	,163	,429	,293	,666	,369	,163	,878	,200	,163	,655	,878	,236	,655	a	,666	,163	1	,604	,200	,265	,068	,800
	Sig. (2-tailed)	,507	,000	,000	,000	,374	,014	,104	,000	,038	,374	,000	,272	,374	,000	,000	,193	,000		,000	,374	,000	,000	,272	,142	,712	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X22	Pearson Correlation	,201	1,000	,382	1,000	,078	,289	,197	,508	,191	,078	,497	,163	,078	,441	,497	-.072	,602	a	,508	,078	,604	1	,163	,139	,112	,656
	Sig. (2-tailed)	,270	,000	,031	,000	,672	,109	,279	,003	,295	,672	,004	,373	,672	,011	,004	,693	,000		,003	,672	,000	,373	,448	,540	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X23	Pearson Correlation	,089	,163	,163	,163	,397	,314	,527	,488	-.114	,397	,228	1,000	,605	-.044	,020	,342	,306	a	,488	,397	,200	,163	1	-.176	,339	,522
	Sig. (2-tailed)	,628	,373	,373	,373	,025	,080	,002	,005	,534	,025	,210	,000	,000	,813	,916	,056	,089		,005	,025	,272	,373		,337	,057	,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X24	Pearson Correlation	,052	,139	,259	,139	-.079	,293	,125	,009	,561	-.079	,376	-.176	-.079	,655	,376	,101	,281	a	,009	-.079	,265	,139	-.176	1	,029	,350
	Sig. (2-tailed)	,777	,448	,152	,448	,667	,104	,494	,963	,001	,667	,034	,337	,667	,000	,034	,581	,120		,963	,667	,142	,448	,337		,874	,050
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X25	Pearson Correlation	-.058	,112	,112	,112	,417	,158	,232	-.010	,143	,417	,077	,339	-.077	,104	,077	,287	,104	a	-.010	,417	,068	,112	,339	,029	1	,281
	Sig. (2-tailed)	,753	,540	,540	,540	,017	,387	,202	,958	,434	,017	,674	,057	,674	,572	,674	,111	,572		,958	,017	,712	,540	,057	,874		
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
Jumlah	Pearson Correlation	,123	,656	,668	,656	,397	,613	,601	,816	,372	,397	,754	,522	,455	,660	,681	,403	,782	a	,816	,397	,800	,656	,522	,350	,281	1
	Sig. (2-tailed)	,504	,000	,000	,000	,024	,000	,000	,000	,036	,024	,000	,002	,009	,000	,000	,022	,000		,000	,024	,000	,000	,002	,050	,119	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Lampiran 7 : Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,900	25

Lampiran 8 : Soal Penilaian Akhir Semester

NAMA :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang paling tepat !

1. Musyawarah adalah kegiatan membicarakan suatu masalah secara?
2. Peran siswa di sekolah adalah sebagai?
3. Hidup rukun akan memperkuat?
4. Mengurangi jumlah sampah plastik salah satunya dengan cara *reduce* (mengurangi) yaitu dengan cara?
5. Sebutkan 2 sifat dari benda cair?
6. Ice cream adalah contoh Proses perubahan wujud benda dari cair ke padat disebut !
7. Sebutkan 2 satuan ukuran panjang ?
8. Kg (kilogram),g (gram) termasuk satuan ukuran ?
9.  waktu menunjukkan pukul ?
10. Alat musik ritmis adalah alat musik ?
11. Cepat atau lambatnya gerakan tari disebut ?
12. Langkah awal dalam melipat baju adalah ?
13. Sikap awal dalam melempar bola adalah?
14.  gambar disamping menunjukkan gerakan?
15. Dalam teknik menendang bola antara lain menendang kaki bagian dalam dan luar dan menendang dengan ?

Lampiran 9 : Hasil Analisis Deskriptif per Indikator Angket

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Indikator1	32	11,00	20,00	15,5000	2,10988
Valid N	32				

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Indikator2	32	11,00	17,00	15,3125	1,30600
Valid N	32				

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Indikator3	32	2,00	4,00	3,3750	,75134
Valid N	32				

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Indikator4	32	7,00	12,00	9,5938	1,04293
Valid N	32				

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Indikator5	32	9,00	12,00	10,8125	,96512
Valid N	32				

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Indikator6	32	19,00	26,00	21,9375	1,74018
Valid N	32				

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran	32	74	99	84,50	6,511
Valid N	32				

Lampiran 10: Gambar Lingkungan Sekolah



Gambar lapangan olahraga



Gambar madrasah tampak depan



Gambar Tempat Ibadah



Gambar Ruang Kelas



Gambar Perpustakaan



Gambar Laboratorium



Gambar Ruang UKS



Gambar Ruang Guru



Gambar Ruang Kepala Madrasah

Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian





Lampiran 12 : Biodata



Nama : Emma Sospa Devita Sari

Tempat, tanggal lahir : Malang, 29 Desember 1998

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Alamat : Dusun Krajan Kulon RT 03 RW 01, Desa Purworejo,
Kec.Donomulyo, Kab. Malang

No. Hp : 085875127205

Email : emmasospads29@gmail.com

Motto : *Let it Flow*

Riwayat pendidikan

2004-2005 : TK. Dharmawanita V

2005-2011 : SDN Purworejo 1

2011-2014 : SMPN 1 Donomulyo

2014-2017 : SMAN 1 Pagak